

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE AND REVIEW* (PQ4R) TERHADAP HASIL BELAJAR MEMBACA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SDN 1 P.BALANG LOMPO KABUPATEN PANGKEP



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

ZULKARNAIN

NIM 10540 8580 13

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2017**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **ZULKARNAIN**, NIM **10540 8580 13** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 012/Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 09 Jumadil Awal 1439 H/26 Januari 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu tanggal 31 Januari 2018.

14 Jumadil Awal 1439 H
Makassar, 31 Januari 2018 M

Panitia Ujian :

- | | | |
|--------------------|---------------------------------------|---------|
| 1. Pengawas Umum : | Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. | (.....) |
| 2. Ketua : | Erwin Ansh, S.Pd., M.Pd., Ph.D. | (.....) |
| 3. Sekretaris : | Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| 4. Dosen Penguji : | 1. Dr. Munirah, M.Pd. | (.....) |
| | 2. Dr. H. Bahrin Amin, M.Hum. | (.....) |
| | 3. Drs. Hambali, S.Pd., M.Hum. | (.....) |
| | 4. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. | (.....) |

Dekan
[Handwritten signatures]

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Ansh, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NIM : 360 934
[Handwritten signature]
11



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ZULKARNAIN**

NIM : **10540 8580 13**

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) Terhadap Hasil Belajar Membaca Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SDN 1 P.Balang Lompo Kabupaten Pangkep.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya saya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Desember 2017

Yang Membuat Pernyataan

ZULKARNAIN



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ZULKARNAIN**

NIM : **10540 8580 13**

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Desember 2017

Yang Membuat Perjanjian

ZULKARNAIN

MOTO

Bukanlah hidup kalau tidak ada masalah, bukanlah sukses kalau tidak melalui rintangan, bukanlah menang kalau tidak ada pertarungan, bukanlah lulus kalau tidak ada ujian, dan bukanlah berhasil kalau tidak berusaha

“Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada Kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain”

(Q.S Al-Insyirah: 6 dan 7)

*Skripsi ini ku persembahkan untuk:
Kedua orang tuaku, saudaraku,
atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis
mewujudkan impian menjadi kenyataan.*

ABSTRAK

Zulkarnain 2017. *Pengaruh Penggunaan Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R) Terhadap Hasil Belajar Membaca Siswa Kelas V SDN 1 Pulau Balang Lompo Kabupaten Pangkep*, Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Dr. H. Bahrudin Amin Dan Pembimbing II Haslinda

Dalam penelitian ini yaitu 1) bagaimana proses Hasil Belajar pada aspek Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R)* siswa kelas V SDN 1 Pulau Balang Lompa Kabupaten Pangkep, 2) bagaimana peningkatan Hasil Belajar membaca siswa kelas V SDN 1 Pulau Balang Lompo Kabupaten Pangkep.

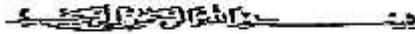
Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian Ekperimen dengan jenis penelitian *Pre-Experimental Design*. Subjek penelitian ini adalah Hasil Belajar siswa kelas V SDN 1 Pulau Balang Lompo Kabupaten Pangkep. Variabel penelitian ini adalah Hasil Belajar, dan variabel Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R)*. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan *pretest* dan *posttest*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan Hasil Belajar siswa dapat dilakukan dengan menggunakan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R)*. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar pada *pretest* dan *posttest*. Hasil tes sebelum perlakuan (*pretest*) mencapai rata-rata sebesar 38,09 % dan setelah perlakuan (*posttest*) meningkat menjadi 52,38 % Hasil uji t_{hitung} dan t_{tabel} $8.802 > 2,086$.

Saran yang direkomendasikan guru Bahasa Indonesia agar dalam pengajaran untuk peningkatan hasil belajar, dapat menggunakan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R)* sebagai variasi dalam penggunaan metode kegiatan belajar mengajar siswa. Peneliti lain hendaknya termotivasi untuk melengkapi penelitian ini dengan teknik, metode, dan model pembelajaran yang berbeda.

Kata kunci : *Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R), Hasil Belajar*

KATA PENGANTAR



Penulis mengucapkan Puji dan Syukur kehadiran Allah swt, atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) Terhadap Hasil Belajar Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 1 Balang Lompo Kabupaten Pangkep” dirampungkan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah swt sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, Ibunda Haeria dan Ayahanda Amri yang telah rela berkorban tanpa pamrih dan penuh kasih sayang dalam membesarkan, mendidik serta mendoakan keberhasilan penulis, yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan disertai segala pengorbanan yang tulus dan ikhlas selama penulis menempuh bangku kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan kepada Dr Bahrun Amin, M.Hum selaku pembimbing pertama dan Haslinda, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing kedua yang dengan sabar, tekun dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan serta saran-saran yang berharga kepada penulis selama penyusunan proposal berlangsung.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada: Dr. H Abd Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada Sulfasyah, MA., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan Sitti Fithriani Saleh, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Jurusan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) serta seluruh dosen dan staf pegawai prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah SDN 1 Balang Lompo Kabupaten Pangkep serta staf guru-guru yang telah memberikan izin, bantuan, dan bimbingan selama penulis mengadakan penelitian di SDN 1 Balang Lompo Kabupaten Pangkep. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada murid-murid kelas V yang telah aktif berpartisipasi selama penulis melakukan penelitian.

Penulis juga haturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada sahabat-sahabatku yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu serta rekan seperjuangan mahasiswa S1 PGSD Unismuh Makassar angkatan 2013, khususnya kelas N 2013 terima kasih atas kebersamaan dalam suka maupun duka dan yang telah banyak membantu memberikan semangat selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, sehingga dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin, yarrobal 'alamin.

Makassar, Desember 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN BIMBINGAN.....	iii
SURAT PERYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka	7
1. Penelitian yang Relevan	7
2. Pengertian Metode.....	9
3. Pengertian Metode <i>Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review</i> (PQ4R).....	10
4. Hasil Belajar dan Pembelajaran Bahasa Indonesia	11
5. Kedudukan Bahasa Indonesia	20
6. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	20

7. Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.....	22
8. Siswa	23
B. Kerangka Pikir	24
C. Hipotesis Tindakan	26
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Variabel dan Desain Penelitian.....	30
C. Definisi Operasional	31
D. Populasi dan Sampel.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	33
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian	50
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3. 1.	Keadaan Populasi	24
3. 2.	Keadaan Sampel.....	25
3. 3.	Format nilai tes siswa.....	27
3. 4.	Lembar observasi aktivitas siswa.....	27
3. 5.	Respon siswa dalam pembelajaran	28
4. 1.	Deskripsi Skor Hasil Belajar Siswa Sebelum Perlakuan	31
4. 2.	Distribusi Frekuensi Persentase Skor Hasil Belajar Siswa Sebelum Perlakuan.....	32
4. 3.	Deskripsi Skor Hasil Belajar Siswa Setelah Perlakuan.....	33
4. 4.	Distribusi Frekuensi Persentase Skor Hasil Belajar Siswa Setelah Perlakuan	33

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2. 1.	Kartu Simbol Matematis Positif dan Negatif	19
2. 2.	Kartu Simbol Matematis Bernilai Netral (Nol).....	19
2. 3.	Kartu Simbol Matematis Positif.....	20
2. 4.	Simbol Matematis Positif dan 3 Kartu Simbol Matematis Positif	21
2. 5.	8 Kartu Simbol Matematis Positif.....	21
2. 6.	3 Kartu Simbol Matematis negative.....	21
2. 7.	Kartu Simbol Matematis Positif dan 3 Kartu Simbol Matematis Positif.....	21
2. 8.	8 Kartu Simbol Matematis negative.....	22
2. 9.	Kartu Simbol Matematis Positif.....	22
2. 10.	Kartu Simbol Matematis Positif dan 3 Kartu Simbol Matematis Positif	22
2. 11.	Kartu Simbol Matematis Positif.....	23
2. 12.	Kartu Simbol Matematis negative.....	23
2. 13.	Kartu Simbol Matematis negative dan 5 Kartu Simbol Matematis Negative	23
2. 14.	Kartu Simbol Matematis Positif.....	23
2. 15.	Kerangka Pikir	24

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Kriteria Pemberian Nilai	30
3.3 Tingkat Penguasaan Materi.....	32
4.1 Perhitungan untuk Mencari Mean Nilai Pretest	35
4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Pretest.....	38
4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Pretest	38
4.4 Perhitungan untuk Mencari Mean Nilai Posttest	40
4.5 Tingkat Penguasaan Materi Posttest	42
4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar	42
4.7 Analisis Skor Pretest dan Posttest	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal.
2.1. Bagan Kerangka Pikir.....	26
3.1 Desain Penelitian.....	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sarana penunjang kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam rangka tercapainya pembangunan bangsa yang optimal. Peningkatan kualitas SDM sejak awal merupakan hal penting yang harus terus digalakkan demi menghadapi persaingan global yang semakin kompleks.

Pengembangan potensi pada diri manusia melalui pendidikan dapat memberikan sumbangsih atau gebrakan bagi kemajuan suatu bangsa, baik dalam hal keterampilan, kemampuan, kecerdasan maupun kepribadian yang mantap. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 (Adhitya 2009: 5) sebagai berikut:

Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembentukan watak dan kepribadian seseorang bermula dari proses pendidikan sehingga penentuan berkualitas tidaknya tergantung prestasi dan kemampuan yang dia peroleh selama proses pendidikan berlangsung. Didalam pendidikan tentunya tercipta kegiatan proses belajar dan mengajar, baik dari aspek siswa sebagai orang yang belajar maupun dari aspek guru sebagai orang yang membelajarkan (tenaga pendidik). Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling

pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa.

Pengertian belajar sendiri adalah aktifitas yang terjadi karena adanya interaksi antara individu dengan manusia beserta lingkungannya yang menghasilkan perubahan, baik berupa hal baru maupun penyempurnaan dari apa yang didapat sebelumnya.

Sekarang timbul pertanyaan, untuk apa kita belajar? Jawabannya adalah tentu untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang sebanyak-banyaknya. Pertanyaan tersebut mungkin sangat sederhana namun pelaksanaannya sungguh tidak mudah. Oleh karena itu, salah satu jalan yang dapat dilakukan adalah dengan membaca, dan membaca termasuk kedalam salah satu aspek keterampilan berbahasa.

Bahasa adalah salah satu hal yang paling penting dalam kehidupan manusia. Bahasa berperan sebagai penghubung antar manusia, sehingga mereka biasa saling berkomunikasi. Selain itu, bahasa dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu: (1) keterampilan menyimak/mendengarkan, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan menulis dan (4) keterampilan membaca. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dalam Susanto (2013: 245), standar isi bahasa Indonesia sebagai berikut:

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra manusia Indonesia.

Tujuan pelajaran bahasa di Sekolah Dasar (SD) adalah agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra dalam mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan, kehidupan serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa serta dampak yang diharapkan agar siswa memiliki kegemaran membaca.

Buku adalah jendela dunia dan membaca adalah jalan untuk menggenggam dunia. Dengan membaca kita akan memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang akan mempermudah dalam meraih asa atau harapan dimasa depan.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang modern, terasa sekali bahwa kegiatan membaca boleh dikatakan tidak terlepas dari kehidupan manusia. Baik melalui media cetak maupun media elektronik yang biasanya dilengkapi dengan tulisan. Ikon negara-negara maju adalah kegiatan membacanya yang membudaya dan merupakan bagian dari kebutuhan sehari-hari mereka. Hal ini berarti kegiatan membaca masih memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, menjadi tuntutan untuk terus diterapkan agar hasil belajar dapat membudaya. Namun terlepas dari itu, keterbatasan waktu selalu menjadi penghalang karena adanya kesibukan-kesibukan manusia.

Pandangan Tarigan (2008) yang mengatakan bahwa: (1) orang yang rajin membaca dianggap sebagai orang kutu buku, (2) sikap yang menganggap bahwa banyak membaca tidak ada bedanya dengan sedikit membaca, tidak ada pengaruhnya

dalam berbagai kegiatan hidup dan (3) budaya santai, orang dapat sukses dengan menghalalkan segala cara tanpa mau bersusah payah membaca dalam artian memperoleh pengetahuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat dan budaya akan membaca masih rendah, terbukti dengan banyaknya anggapan yang menyudutkan kegiatan membaca. Inilah yang dapat mematahkan semangat belajar kedepan dan secara tidak langsung telah berakar dalam diri dan pikiran.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan hasil belajar diantaranya melalui pendidikan dasar. Dalam hal ini Sekolah Dasar (SD) sebagai penggegas pertama pendidikan dasar yang harus mampu membekali lulusannya dengan sikap membudayakan membaca sehingga memiliki keinginan dan kemampuan membaca yang baik sebagai bekal awal menuju jenjang yang lebih tinggi. Dan yang menjadi tanggung jawab utama disini adalah guru SD.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD 1 Pulau Balang Lompo pada bulan Mei 2017 menunjukkan bahwa pembelajaran membaca siswa masih rendah dan kurang terarah dari guru sehingga berdampak pada hasil belajar dan hasil belajar siswa. Mereka membaca hanya sekedar tuntutan pelajaran saja tanpa adanya pemahaman bahwa manfaat membaca dapat menambah pengetahuan. Siswa lebih memilih bermain dengan temannya saat jam istirahat dari pada membaca buku di kelas atau perpustakaan sekolah. Terlebih lagi siswa merasa jenuh dan cepat bosan jika pembelajaran membaca.

Terlihat dalam proses pembelajaran, ketika siswa ditugaskan untuk membaca teks bacaan dan menceritakannya kembali, hanya ada beberapa siswa yang fokus

dalam kegiatan membaca, sedangkan yang lain membaca, namun sambil bercerita dengan temannya, dan siswa mengulang-ulangi kegiatan membaca sehingga menyita waktu lama. Terbukti pada saat siswa diminta menceritakan kembali isi bacaan, mereka kesulitan dan kurang memahami isi bacaan. Selain dari itu, dilihat dari aspek guru yang kurang maksimal dalam melaksanakan dan mengarahkan pembelajaran membaca di kelas. Guru hanya meminta siswa membaca tes bacaan dan menceritakannya kembali tanpa adanya arahan cara membaca yang baik dan efektif seperti penggunaan strategi dan metode yang tepat dalam membaca.

Membaca tidak hanya sekedar melafalkan apa yang dilihat, tetapi inti dari membaca adalah memahami makna atau isi dari apa yang dibaca. Kegiatan membaca yang membutuhkan waktu lama dan terlebih lagi jika bahan bacaan yang terlalu banyak, akan membuat seseorang semakin malas membaca. Inilah permasalahan yang dapat menurunkan hasil belajar siswa sekarang.

Berkaitan dengan kondisi sebelumnya, diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Abidin (2012) metode yang dapat digunakan oleh guru pada saat pembelajaran membaca adalah metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R).

Metode PQ4R, P singkatan dari *preview* (membaca selintas dengan cepat), Q adalah *question* (bertanya), dan 4R singkatan dari *read* (membaca), *reflect* (refleksi), *recite* (tanya-jawab sendiri), dan *review* (mengulang secara menyeluruh) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dalam hal kemampuan

pemahaman struktur bacaan dengan konsentrasi yang tinggi pada saat membaca serta mampu digunakan untuk mengingat informasi dalam jangka waktu yang cukup lama.

Berdasarkan uraian sebelumnya peneliti bermaksud untuk mengatasi masalah tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul hubungan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Negeri Mangasa Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

B. Rumusan Masalah

Sejalan dengan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah ada pengaruh metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 1 Pulau Balang Lompo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan gambaran hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Pulau Balang Lompo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis :

Memberikan wawasan secara nyata dalam dunia pendidikan bahwa pengaruh metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 1 Pulau Balang Lompo.

2. Manfaat Praktis :

- a. Bagi guru, diharapkan menjadi masukan dalam menghadapi permasalahan siswa terutama dalam mengubah sikap siswa yang minat membacanya kurang.
- b. Bagi siswa, dapat dijadikan sebagai bahan pelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.
- c. Bagi akademis dapat menjadi bahan informasi, masukan serta pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam upaya meningkatkan mutu mahasiswa program studi tersebut.
- d. Bagi peneliti, menjadi bahan acuan atau referensi untuk mengkaji lebih dalam sejauh mana hubungan hasil belajar siswa melalui penerapan metode PQ4R terhadap minat membaca siswa

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan oleh L. Eva Yulianti tahun 2013 lalu dengan judul skripsi penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) untuk meningkatkan keterampilan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD No. 1 Sari Mekar Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng menunjukkan bahwa metode ini berhasil meningkatkan keterampilan membaca dan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Yuda Udayani, mahasiswa jurusan pendidikan guru sekolah dasar, fakultas ilmu pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha Singgaraja, Indonesia. 2012. pernah Meneliti dengan menggunakan strategi Pembelajaran PQ4R, dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Strategi Belajar PQ4R Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD di Gugus I Tegallang Kec. Tegallang” dilihat dari hasil perhitungan rata – rata hasil belajar IPA kelompok eksperimen adalah 17,41 lebih besar dari pada rata – rata hasil belajar IPA kelompok kontrol adalah 12, 80. dapat di simpulkan bahwa penerapan strategi belajar PQ4R berpengaruh terhadap hasil belajar IPA murid kelas kelas IV Gugus I Tegallalang.

Pada penelitian diatas, yang membahas penerapan Model Pembelajaran PQ4R menekankan pada keterampilan membaca dan hasil

belajar siswa belajar siswa, memiliki perbedaan pada subyek dan objek yang diteliti, sedangkan persamaannya sama-sama bertujuan untuk meningkatkan minat belajar dan motivasi siswa.

2. Hasil Belajar dan Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Belajar

Menurut Burton, dalam sebuah buku "*The Guidance of Learning Activities*" (dalam Aunurrahman 2009 : 35-38) merumuskan pengertian belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya. Dalam buku *Educational Psychology*, H.C. Whiterington, mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu poal baru dari suatu reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian, atau suatu pengertian. Dalam sebuah situs tentang pengertian belajar, Abdillah (2002) mengidentifikasikan sejumlah pengertian belajar yang bersumber dari para ahli pendidikan atau pembelajaran.

Dalam pengertian yang umum dan sederhana, belajar seringkali diartikan sebagai aktifitas untuk memperoleh pengetahuan. Belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap. kemampuan orang untuk belajar menjadi ciri penting yang membedakan jenisnya dari jenis-jenis makhluk yang lain. (Gredler, 1994 : 1). Dalam konteks ini seseorang dikatakan belajar bilamana terjadi perubahan. Dari sebelumnya, tidak mengetahui sesuatu menjadi mengetahui.

b. Ciri ciri dan tujuan belajar

Murid yang belajar berarti menggunakan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ada beberapa ahli yang mempelajari ranah-ranah tersebut dengan hasil penggolongan kemampuan-kemampuan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik secara hirarkis. Diantara para ahli yang mendalami ranah-ranah kejiwaan tersebut adalah Bloom, Krathwohl, dan Simpson. Para ahli tersebut menyusun penggolongan perilaku berkenaan dengan kemampuan internal dalam hubungannya dengan tujuan pembelajaran. Hasil penelitian mereka dikenal dengan "Taksonomi Instruksional Bloom dan kawan-kawan.". Bloom dan kawan-kawan tergolong pelopor yang mengkategorikan jenis perilaku hasil belajar. Meskipun tidak luput dari kritik, taksonomi tersebut masih dapat digunakan untuk mempelajari perilaku dan kemampuan internal sebagai akibat belajar.

Penggolongan atau tingkatan jenis perilaku belajar terdiri dari tiga ranah atau kawasan yaitu, (a) ranah kognitif (Bloom, dkk), yang mencakup enam jenis atau tingkatan perilaku, (b) ranah afektif (Krathwohl, Bloom dkk), yang mencakup lima jenis perilaku, (c) ranah psikomotorik (Simpson) yang terdiri dari tujuh perilaku atau kemampuan psikomotorik. Masing-masing ranah dijelaskan berikut ini.

1. Ranah kognitif (Bloom, dkk) yang telah direvisi terdiri dari enam jenis perilaku.
 - a. Mengingat

Mengingat merupakan usaha mendapatkan kembali pengetahuan dari memori atau ingatan yang telah lampau, baik yang baru saja didapatkan maupun yang sudah lama didapatkan. Mengingat merupakan dimensi yang berperan penting dalam proses pembelajaran yang bermakna (*meaningful learning*) dan pemecahan masalah (*problem solving*). Mengingat meliputi mengenali (*recognition*) dan memanggil kembali (*recalling*). Mengenali berkaitan dengan mengetahui pengetahuan masa lampau yang berkaitan dengan hal-hal yang konkret, misalnya tanggal lahir, alamat rumah, dan usia, sedangkan memanggil kembali (*recalling*) adalah proses kognitif yang membutuhkan pengetahuan masa lampau secara cepat dan tepat.

a. Memahami

Memahami berkaitan dengan membangun sebuah pengertian dari berbagai sumber seperti, pesan, bacaan, dan komunikasi. Memahami berkaitan dengan aktivitas mengklasifikasikan (*classification*) dan membandingkan (*comparing*).

b. Menerapkan

Menerapkan menunjuk pada proses kognitif memanfaatkan atau mempergunakan suatu prosedur untuk melaksanakan percobaan atau menyelesaikan permasalahan. Menerapkan berkaitan dengan dimensi pengetahuan prosedural (*procedural knowledge*). Menerapkan meliputi kegiatan menjalankan prosedur (*executing*) dan mengimplementasikan (*implementing*).

c. Menganalisis

Menganalisis merupakan memecahkan suatu permasalahan dengan memisahkan tiap-tiap bagian dari permasalahan dan mencari keterkaitan dari tiap-tiap bagian tersebut dan mencari tahu bagaimana keterkaitan tersebut dapat menimbulkan permasalahan.

d. Mengevaluasi

Evaluasi berkaitan dengan proses kognitif memberikan penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang sudah ada. Kriteria yang biasanya digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi. Kriteria atau standar ini dapat pula ditentukan sendiri oleh murid. Evaluasi meliputi mengecek (*checking*) dan mengkritisi (*critiquing*). Mengecek mengarah pada kegiatan pengujian hal-hal yang tidak konsisten atau kegagalan dari suatu operasi atau produk.

e. Menciptakan

Menciptakan mengarah pada proses kognitif meletakkan unsur-unsur secara bersama-sama untuk membentuk kesatuan yang koheren dan mengarahkan murid untuk menghasilkan suatu produk baru dengan mengorganisasikan beberapa unsur menjadi bentuk atau pola yang berbeda dari sebelumnya. Menciptakan meliputi menggeneralisasikan (*generating*) dan memproduksi (*producing*).

2. **Ranah afektif** menurut Krathwohl & Bloom dkk, terdiri tujuh jenis perilaku, yaitu :

- a. Penerimaan, yang mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut.

- b. Partisipasi, yang mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
 - c. Penilaian dan penentuan sikap, yang mencakup penerimaan terhadap suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap.
 - d. Organisasi, yang mencakup kemampuan membentuk suatu system nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup.
 - e. Pembentukan pola hidup, yang mencakup kemampuan mengahayati nilai, dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.
3. **Ranah psikomotor (Simpson)**, terdiri dari tujuh perilaku atau kemampuan motorik, yaitu :
- a. Persepsi, yang mencakup kemampuan memilah-milahkan sesuatu secara khusus dan menyadari adanya perbedaan antara sesuatu tersebut.
 - b. Kesiapan, yang mencakup kemampuan menempatkan diri dalam suatu keadaan di mana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan. Kemampuan ini mencakup aktivitas jasmani dan rohani.
 - c. Gerakan terbimbing, mencakup kemampuan melakukan gerakan sesuai contoh, atau gerakan peniruan.
 - d. Gerakan terbiasa, mencakup kemampuan melakukan gerakan-gerakan tanpa contoh.
 - e. Gerakan kompleks, yang mencakup kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan yang terdiri dari banyak tahap secara lancar, efisien, dan tepat.

- f. Penyesuaian pola gerakan, yang mencakup kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak gerak dengan persyaratan khusus yang berlaku.
- g. Kreatifitas, mencakup kemampuan melahirkan pola-pola gerak-gerak yang baru atas dasar prakarsa sendiri.

c. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Suprijono (2009: 5) “hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”. Menurut Gagne (dalam Suprijono, 2009: 5) hasil belajar berupa: (1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. (2) Keterampilan intelektual (3) Strategi kognitif dalam memecahkan masalah. (4) Keterampilan motorik (5) Sikap.

Selanjutnya menurut Bloom (dalam Suprijono, 2009:6) hasil belajar mencakup, kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik.

- a. Domain kognitif, *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas), *aplication* (menerapkan), *analysis* (mengorganisasikan, merencanakan), dan *evaluation* (menilai).
- b. Domain efektif, *receiving*(sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi).

- c. Psikomotorik mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya satu aspek potensi kemanusiaan saja.

d. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Proses dan hasil belajar merupakan dua aspek yang satu sama lainnya tidak dapat dipisahkan. Pada proses belajar terjadi suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadinya tingkah laku bagi individu yang melakukannya. Belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor eksternal (yang berasal dari luar) dan faktor internal (yang berasal dari dalam diri pelajar).

Faktor yang berasal dari luar diri pelajar

- a. Faktor-faktor sosial.

Yang dimaksud dengan faktor-faktor sosial adalah faktor manusia (sesama manusia). Kehadiran orang lain pada waktu seseorang sedang belajar seringkali mengganggu belajar misalnya, kalau satu kelas murid sedang mengerjakan ujian, lalu terdengar banyak anak-anak yang bercakap-cakap di samping kelas.

- b. Faktor-faktor non social

Faktor ini dapat dikatakan juga tak terbilang jumlahnya misalnya, keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu (pagi, siang, sore, ataupun malam), tempat letaknya

alat-alat yang dipakai untuk belajar (seperti alat tulis menulis, bulu-buku, alat peraga) dan sebagainya yang biasa disebut alat-alat pelajaran.

1) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri pelajar

a. Faktor-faktor fisiologis

Faktor-faktor ini dibedakan lagi menjadi tonus jasmani pada umumnya dan keadaanfungsi-fungsi fisiologis tertentu.

b. Faktor-faktor psikologis.

Arden N. Frandsen (dalam Sumardi Suryabrata Psikologi Pendidikan) mengatakan bahwa, hal yang mendorong seseorang untuk belajar adalah sebagai berikut.

- a) Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
- b) Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju.
- c) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman.
- d) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan koperasi maupun dengan kompetisi.
- e) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.
- f) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar.

Jadi, dapat dipahami bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi belajar yaitu faktor yang berasal dari luar diri murid diantaranya faktor sosial

(manusia) dan faktor non sosial yang berupa keadaan atau lingkungan murid. Selain faktor dari luar, faktor yang sangat berpengaruh terhadap belajar murid adalah faktor dari dalam diri murid itu sendiri. Faktor yang berasal dari dalam diri murid adalah faktor fisiologis (keadaan jasmani) dan faktor psikologis yang berupa sifat-sifat murid itu sendiri.

e. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Bahasa adalah salah satu kebutuhan pokok di antara sejumlah kebutuhan manusia sehari-hari, betapa pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi yang primer yang dapat dirasakan oleh setiap pengguna bahasa (Junus dan Fatimah Junus, 2012: 1). Mengingat fungsi yang diemban oleh bahasa Indonesia sangat banyak, maka kita perlu mengadakan pembinaan dan pengembangan terhadap bahasa Indonesia sehingga peserta didik dapat berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Menurut Arifin (1986: 1), bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa yang digunakan sesuai dengan norma kemasyarakatan yang berlaku, sedangkan bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan aturan atau kaidah tata bahasa Indonesia baku. Jadi, bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah bahasa Indonesia yang digunakan sesuai norma kemasyarakatan yang berlaku dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku. Tanpa adanya pembinaan dan pengembangan tersebut, bahasa Indonesia tidak akan dapat berkembang sehingga dikhawatirkan bahasa Indonesia tidak dapat mengemban fungsi-fungsinya. Salah satu cara dalam melaksanakan

pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia itu adalah melalui mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah khususnya di sekolah dasar. Pembinaan dan pengembangan kemampuan dan keterampilan berbahasa yang diupayakan di sekolah berorientasi pada empat jenis keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut berhubungan erat satu dengan yang lain.

Pembelajaran adalah proses yang secara kreatif menuntut murid melakukan sejumlah kegiatan sehingga murid benar-benar membangun pengetahuannya secara mandiri dan berkembang pula kreatifitasnya (Abidin, 2012: 3). Komara (2014: 30) menarik kesimpulan sebagai berikut.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses unuk membantu peserta didik agar dapat berjalan dngan baik, mempunyai perhatian dan rasa ingin tahu yang kuat untuk ikut serta dalam kegiatan belajar sehingga tugas-tugasnya dapat terselesaikan tepat waktu. Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses dan upaya yang diatur sedemikian rupa oleh pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar sehingga tercipta

hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik, serta peserta didik dengan lingkungan belajarnya untuk mencapai tujuan tertentu.

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut sebaiknya mendapat porsi yang seimbang.

f. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Bahasa memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan kesusasteraan sebagai salah satu sarana untuk menuju pemahaman tersebut. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu program yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa peserta didik, serta sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia.

1. Metode PQ4R

a. Pengertian Metode

Metode berasal dari Bahasa Yunani yaitu *methodos* berarti cara atau jalan yang ditempuh. Istilah metode menurut Anwar (2001: 281) adalah “cara yang telah diatur dan berpikir baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya; cara belajar dan sebagainya”.

Pendapat lain dikemukakan oleh T. Raka Joni (Mappasoro, 2011: 26) bahwa metode adalah “cara yang bersifat relatif umum yang sesuai untuk mencapai tujuan”. Ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah dipilih atau ditetapkan.

Berdasarkan pendapat sebelumnya dapat disimpulkan bahwa metode adalah prosedur atau cara yang menggambarkan langkah-langkah dalam kegiatan proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

b. Hakikat Metode PQ4R

Metode PQ4R lahir dari pengembangan metode SQ3R. Ternyata metode SQ3R belum sempurna karena masih dibutuhkan sebuah langkah lagi yaitu *reflect* (refleksi), guna mengembangkan informasi yang terdapat pada sebuah bacaan dan memindahkannya dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang

Menurut Suprijono (2012: 103) “Pengalaman awal bisa dibangun melalui aktifitas membaca, sehingga peserta didik akan memiliki cadangan pengetahuan

(*stock of knowledge*). Salah satu metode membaca yang efektif digunakan adalah metode PQ4R”.

Sementara menurut Yulianti (2013) metode PQ4R adalah suatu metode membaca yang digunakan untuk membantu siswa berpikir kritis dengan memanfaatkan daya ingat siswa sehingga dapat membantu siswa memahami suatu bacaan.

PQ4R dilahirkan atas pendapat bahwa pembaca dapat mengembangkan keterampilan membacanya karena PQ4R merupakan metode yang efektif untuk membantu pembaca berpikir kritis dalam memahami suatu bacaan dan mengingatnya dalam waktu panjang sehingga pembaca memiliki cadangan pengetahuan.

c. Langkah-langkah Metode PQ4R

Menurut Abidin (2012: 100) tahapan metode PQ4R dilaksanakan dalam enam tahap yaitu: “(1) membaca sekilas (*preview*), (2) membuat pertanyaan (*question*), (3) membaca dalam hati (*read*), (4) merefleksi (*reflect*), (5) menceritakan kembali (*recite*) dan (6) meninjau kembali (*review*)”. Tahap pelaksanaannya dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Tahap prabaca

a) Mempersiapkan bahan bacaan

Guru mempersiapkan dan memperkenalkan bahan/wacana yang akan dibaca, memperkenalkan metode PQ4R melalui penjelasan atau selebaran langkah-langkah PQ4R kepada siswa.

b) Membaca sekilas bahan/ wacana

c) Menyusun pertanyaan

Berdasarkan hasil membaca sekilas, siswa menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui proses membaca.

2) Tahap membaca

a) Membaca dalam hati

Siswa membaca dalam hati untuk menjawab pertanyaan yang diajukannya dengan membaca cepat. Jika siswa menemukan jawabannya, siswa membaca lambat sambil menulis jawaban dari pertanyaan.

b) Refleksi

Siswa membandingkan informasi yang telah diperolehnya dengan informasi baru yang didapatkan dari hasil membaca.

c) Menceritakan kembali

Siswa menyusun kembali jawaban dari pertanyaan sebagai perpaduan antara pengetahuan sebelum membaca dan setelah membaca, kemudian menceritakan kembali tanpa melihat wacana.

3) Tahap pascabaca

a) Meninjau ulang

Siswa menceritakan kembali pemahaman isi wacana dan untuk meyakinkan siswa dapat membaca sekilas kembali bahan/ wacana yang diberikan guru.

d. Kelebihan dan kelemahan Metode PQ4R

Pendapat Trianto (2007: 156) yang menyatakan bahwa keunggulan dan kelemahan metode PQ4R adalah:

(a) Metode PQ4R dapat mengaktifkan pengetahuan awal siswa dan mengawali proses pembuatan hubungan antara informasi baru dengan apa yang telah diketahui sebelumnya, (b) Metode PQ4R membantu siswa mengingat apa yang telah dibaca/efektif membantu siswa menghafal informasi dari bacaan, (c) Metode PQ4R membantu siswa memahami suatu bacaan, (d) Metode PQ4R memotivasi siswa untuk belajar sendiri, (e) Metode PQ4R membantu siswa berpikir kritis, dan (f) Metode PQ4R meningkatkan konsentrasi siswa terhadap isi bacaan. Sedangkan kelemahan dari metode PQ4R adalah (a) Tidak tetap diterapkan pengajaran pengetahuan yang bersifat prosedural seperti pengetahuan keterampilan dan (b) Sangat sulit dilaksanakan jika saran seperti buku siswa (buku paket) tidak tersedia di sekolah.

Senada dengan pendapat Puspitasari yang menyatakan bahwa pembelajaran metode PQ4R memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan (Riadi, 2013) antara lain:

1) Keunggulan

- a) Sangat tepat digunakan untuk pengajaran pengetahuan yang bersifat deklaratif berupa konsep-konsep, definisi, kaidah-kaidah, dan pengetahuan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Dapat membantu siswa yang daya ingatannya lemah untuk menghafal konsep-konsep pelajaran.
- c) Mudah diterapkan pada semua jenjang pendidikan.
- d) Mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengomunikasikan pengetahuannya.

e) Dapat menjangkau materi pelajaran dalam cakupan yang luas

2) Kelemahan

- a) Tidak tepat diterapkan pada pengajaran pengetahuan yang bersifat prosedural seperti pengetahuan keterampilan.
- b) Sangat sulit dilaksanakan jika sarana seperti buku siswa (buku paket) tidak tersedia di sekolah.

Berhubungan dengan pendapat sebelumnya, bahwa keunggulan dari metode PQ4R yaitu memiliki langkah-langkah terstruktur yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan kreatifitas siswa dalam proses belajar, dengan diterapkan metode ini siswa dapat menyimpan materi yang dipelajari dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang artinya pemahaman siswa akan materi yang dipelajari dapat tersimpan lama, dapat membuat siswa disiplin dalam membaca, dapat meningkatkan kemampuan bertanya, kemampuan mengkomunikasikan pendapat dan juga dapat dijadikan sebagai ritual sehari-hari sehingga siswa termotivasi dalam meningkatkan hasil belajarnya. Selain dari itu, terdapat kelemahan dari metode ini yaitu, tidak tepat diterapkan pada pengajaran pengetahuan yang bersifat prosedural seperti pengetahuan keterampilan proses dan sangat sulit dilaksanakan jika sarana seperti buku siswa (buku paket) tidak tersedia di sekolah dalam jumlah yang banyak.

2. Membaca

Kata membaca berasal dari kata “baca” mendapat imbuhan me- yang menjadi kata majemuk “membaca”, berarti memahami isi tulisan.

Menurut Tarigan (2008: 7) membaca adalah “suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis”.

Somadayo (2011: 5) mengatakan bahwa membaca adalah “suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung didalam bahan tulis”.

Oka (1983: 17) memberikan pengertian membaca sebagai proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang bacaan dan penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan. Tujuan utama membaca juga dituturkan oleh Tarigan (1987: 09) yaitu untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi dan memahami makna bacaan yang erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan atau intensif kita dalam membaca

Selanjutnya, Oka menerangkan tugas pokok pengajaran membaca yang *pertama* adalah membina siswa dalam bidang membaca atau membina siswa agar mereka memiliki kemampuan atau keterampilan yang baik dalam membaca, yaitu member respon yang tepat dan akurat terhadap tuturan tertulis yang dabacanya. Adapun di dalamnya termasuk (1) kemampuan memberikan respon komunikatif terhadap kata-kata dan urutan kalimat yang diamatinya pada permukaan bacaan; (2)

kemampuan memberikan respon interpretatif terhadap hal-hal yang tersimpan di sela-sela dan di balik permukaan bacaan; dan (3) kemampuan memberikan respon evaluatif imajinatif terhadap keseluruhan bacaan.

Kesimpulan dari arti kata membaca adalah proses pemrosesan informasi melalui kegiatan melisankan atau melafalkan atau hanya sekedar dalam hati dari apa yang dilihat guna memahami isi dari wacana dalam rangka penambahan pengetahuan yang sebanyak-banyaknya.

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yaitu: keterampilan mendengarkan/ menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis dan keterampilan membaca. Kegiatan membaca memegang peranan penting dalam aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu, secara khusus tujuan membaca dalam kurikulum sekolah dasar adalah agar siswa dapat menguasai teknik membaca dan agar siswa dapat memahami isi bacaan.

Berdasarkan Standar Kompetensi membaca yaitu Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak. membaca secara umum yaitu mampu membaca dan memahami teks pendek dengan cara lancar atau bersuara beberapa kalimat sederhana dan membaca puisi. Menurut kurikulum 2006 tujuan membaca yaitu :

- 1) Mampu memahami gagasan yang didengar secara langsung atau tidak langsung.
- 2) Mampu membaca teks bacaan dan menyimpulkan isinya dengan kata-kata sendiri.

- 3) Mampu membaca teks bacaan secara cepat dan mampu mencatat gagasan-gagasan utama (Depdiknas,2008 : 18).

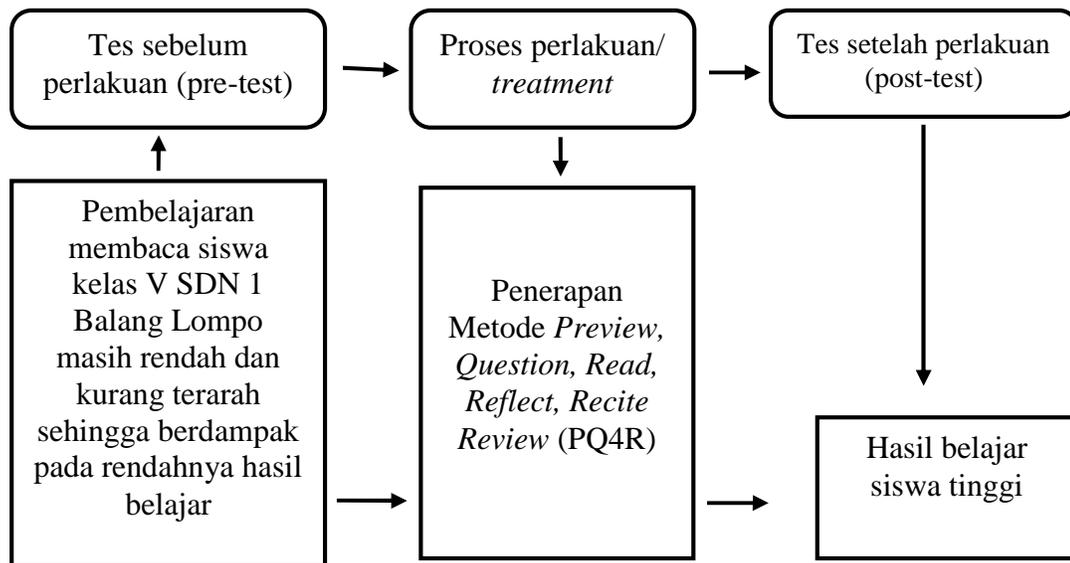
B. Kerangka Pikir

Proses belajar tidak terlepas dari aktifitas membaca, oleh karena itu kegiatan membaca merupakan aspek yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Namun permasalahannya adalah kurangnya hasil belajar yang tertanam dari dalam diri mereka, penyebabnya tentu beraneka ragam, tergantung dari individu masing-masing. Salah satu metode yang dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar adalah metode PQ4R. Tahapan metode PQ4R yaitu: (1) membaca sekilas (*preview*), (2) membuat pertanyaan (*question*), (3) membaca dalam hati (*read*), (4) merefleksi (*reflect*), (5) menceritakan kembali (*recite*) dan (6) meninjau kembali (*review*). Metode PQ4R ini bertujuan meningkatkan kemampuan membaca dalam hal kemampuan pemahaman struktur bacaan dengan konsentrasi yang tinggi pada saat membaca serta mampu digunakan untuk mengingat informasi dalam jangka waktu yang cukup lama sehingga upaya peningkatan hasil belajar siswa dapat terus digalakkan.

Bertolak dari penjelasan sebelumnya, maka akan diuraikan kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu pembelajaran membaca siswa kelas V SDN 1 Balang Lombo masih rendah dan kurang terarah sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar dan kurangnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu akan diberikan penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R).

Sebelum adanya perlakuan dengan penerapan metode PQ4R dalam kegiatan membaca, terlebih dahulu akan diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan membaca siswa. Kemudian digunakan metode PQ4R sebagai bahan perlakuan/*treatment* dan selanjutnya akan diberikan kembali *post-test* untuk mengetahui apakah hasil belajar dari kemampuan membaca siswa meningkat kemudian angket hasil belajar juga diberikan untuk mengukur sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa.

Dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis asosiatif, yaitu:

H_a = Ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar siswa melalui penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) dengan hasil belajar siswa

H_0 = Tidak ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar siswa melalui penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) dengan hasil belajar siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pra eksperimen (*Pre-Experimental*) yakni penelitian yang belum merupakan eksperimen sungguhan karena tidak adanya variabel kontrol yang digunakan selama penelitian berlangsung.

B. Variabel dan Desain Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 jenis, yaitu:

1. Variabel bebas (X) : penerapan metode PQ4R
2. Variabel terikat (Y) : hasil belajar membaca

Desain penelitian yang digunakan adalah desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini terdapat *pre-test*, perlakuan dan *post-test*. Paradigma desain penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

O₁	X	O₂
----------------------	----------	----------------------

(Sugiyono, 2011: 75)

Keterangan:

- O₁ : Nilai *pre-test* (sebelum diberikan perlakuan)
X : Perlakuan/ *treatment*
O₂ : Nilai *post-test* (setelah diberlakukan perlakuan)

C. Definisi Operasional

Penelitian ini, menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), berikut diuraikan lebih lanjut:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa melalui penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R). Tahapannya yaitu: (1) membaca sekilas (*preview*), (2) membuat pertanyaan (*question*), (3) membaca dalam hati (*read*), (4) merefleksi (*reflect*), (5) menceritakan kembali (*recite*) dan (6) meninjau kembali (*review*).

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Balang Lombo. Menurut pendapat Sinambela (Ali: 2008) aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, dan frekuensi membaca.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Kata populasi berasal dari kata serapan dalam bahasa Inggris yaitu *population* yang artinya jumlah penduduk. Namun, pengertian lain dari kata populasi dalam penelitian ini menurut Bungin (2005: 99) adalah:

Keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

Pendapat lain dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 80) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi adalah keseluruhan objek/subjek yang akan diteliti sebagai sumber penelitian dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Balang Lombo sebanyak 28 orang.

2. Sampel

Sampel adalah keterwakilan atau bagian dari jumlah populasi. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik *sampling* jenuh/sensus, yaitu penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah populasi yakni 28 orang siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

gunakan adalah tehnik tes, observasi, dan wawancara. Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan yang diberikan kepada siswa. Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Observasi kedua dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati tingkah laku guru pada waktu mengajar dengan menggunakan model PQ4R dalam proses belajar mengajar. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Tes Awal (pretest)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, pre tes dilakukan untuk mengetahui penguasaan Pkn yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya metode pembelajaran PQ4R

2. Treatment (pemberian perlakuan)

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode PQ4R pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. Post Tes

Tes akhir dilakukan sebelum treatment, pos tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah diterapkannya metode PQ4R

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *post test*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian, langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen dengan *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut.

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut.

a) Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} \quad (\text{Arif Tiro, 2008: 120})$$

b) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Angka persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden.

Dalam analisis ini peneliti menetapkan tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Depdikbud (2003) yaitu:

Tabel 3.3 Tingkat Penguasaan Materi

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 54	Sangat Rendah
55 – 64	Rendah

65 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat tinggi

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis statistika inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Uji-t adalah jenis pengujian statistika untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistika. Menurut Tripalupi dan Kadek Rai Suwena (2014 : 32-34) menyatakan bahwa, pengujian uji “t” sebagai salah satu teknik analisa komporasional bivariat harus disesuaikan dengan keadaan sampel yang kita selidiki. Berdasarkan keadaan sampelnya, pada umumnya para ahli statistik test “t” menjadi dua macam yaitu :

- 1) Uji “t” untuk sampel kecil (N kurang dari 30). Uji “t” untuk sampel ini dibedakan menjadi dua golongan, yaitu :
 - a. Uji “t” untuk sampel kecil yang kedua sampelnya satu sama lain mempunyai hubungan.
 - b. Uji “t” untuk sampel yang kedua sampelnya satu sama lain tidak ada hubungannya.
- 2) Uji “t” untuk sampel besar (N samadengan atau lebih dari 30). Uji “t” untuk sampel besar juga dibedakan menjadi dua golongan, yakni :

- a. Uji “t” untuk sampel besar yang kedua sampelnya satu sama lain mempunyai hubungan.
- b. Uji “t” untuk sampel besar yang kedua sampelnya satu sama lain tidak ada hubungan.

Karena sampel dari penelitian ini hanya berjumlah 23 siswa, maka jenis uji “t” yang diambil adalah uji “t” untuk sampel kecil yang kedua sampelnya satu sama lain mempunyai hubungan. Adapun rumus untuk mencari uji “t” jenis ini adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

(Anas Sudijono, 305)

M_D = *Mean of Difference* + nilai rata-rata hitung dari beda atau selisih antara skor variabel I dan skor variabel II yang dapat diperoleh dengan rumus :

$$M_D = \frac{D}{N}$$

D = Jumlah beda/selisih skor variabel I (variabel X) dan skor variabel II (variabel Y), dan D dapat diperoleh dengan rumus :

$$D = X - Y$$

N = *Number of Cases* (jumlah sampel yang kita teliti)

SE_{MD} = Standart Error (standar kesalahan) dari *Mean of Difference* yang dapat diperoleh dengan rumus :

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

SD_D = Deviasi standart dari perbedaan antara skor variabel I dan skor variabel II, yang diperoleh dengan rumus :

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N-1}}$$

Langkah perhitungannya :

Langkah yang perlu ditempuh dalam rangka memperoleh harga t berturut-turut adalah sebagai berikut :

1. Mencari D (*Difference* = perbedaan) antara skor variabel I dan skor variabel II. Jika variabel I kita beri lambang X sedang variabel II diberi lambang Y, maka $D = X - Y$
2. Menjumlahkan D, sehingga diperoleh $\sum D$. Perhatikan dalam menjumlahkan D, tanda aljabar (tanda plus atau minus) harus diperhatikan, artinya tanda “+” dan “-“ harus juga diperhatikan dalam penjumlahan.
3. Mencari *Mean of Difference* dengan rumus :

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

4. Mengkuadratkan D, setelah itu dijumlahkan sehingga diperoleh $\sum D^2$

5. Mencari deviasi standar dari *difference* (SD_D) dengan rumus :

$$SD_D = \sqrt{\frac{D^2 + (D)^2}{N}}$$

6. Mencari standar error dari *Mean of Difference* dengan rumus :

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N}}$$

7. Mencari t dengan rumus :

$$t = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

8. Memberikan interpretasi terhadap t dengan prosedur kerja sebagai berikut.

- a. Merumuskan terlebih dahulu H_1 dan H_0 .
- b. Menguji signifikansi t, dengan cara membandingkan besarnya t (t-observasi) dengan t_t (t-tabel) dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasannya (db), yang diperoleh dengan rumus $db = N - 1$
- c. Mencari harga kritik "t" yang tercantum pada tabel nilai "t" dengan berpedoman pada db yang diperoleh, baik pada signifikansi 5 % atau 1 %
- d. Melakukan perbandingan antara t dengan t_t , dengan patokan sebagai berikut.
 - 1) Jika t hitung lebih besar atau sama dengan t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaannya secara signifikan memang terdapat perbedaan.

Berarti penggunaan model PQ4R memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

- 2) Jika t hitung lebih kecil atau sama dengan t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berarti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaannya secara signifikan memang tidakterdapat perbedaan. Berarti penggunaan model PQ4R tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas V SDN 1 Pulau Balang Lompo Kabupaten Pangkep mulai tanggal 07 agustus 2017, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa berupa nilai dari kelas V SDN 1 P.Balang Lompo Kabupaten Pangkep.

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pre-test* siswa kelas V SDN 1 Pulau Balang Lompo Kabupaten Pangkep, dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *Pretest*

X	F	F.X
46	2	92
52	4	208
59	3	177
65	1	65
66	3	198
72	4	288
79	2	158
80	1	80
85	1	85
Jumlah	21	1351

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum x = 1351$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 21. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum Xi}{n} = \frac{1351}{21}$$

$$= 64,33$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Pulau Balang Lompo Kabupaten Pangkep sebelum penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R). yaitu 64,33.

Apabila nilai hasil *pretest* siswa kelas V SDN 1 Pulau Balang Lompo Kabupaten Pangkep sebelum diterapkan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R). dikelompokkan dalam lima kategori, maka akan diperoleh distribusi dan presentase seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil *Pretest*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 54	Sangat Rendah	5	23,80 %
2	55 - 64	Rendah	3	14,28 %
3	65 - 79	Sedang	11	52,38 %
4	80 - 89	Tinggi	2	9,52 %
5	90 – 100	Sangat Tinggi	0	0 %
Jumlah			21	100

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrument tes dikategorikan sangat rendah yaitu 23,80 %, rendah 14,28 %, sedang 52,38 %, tinggi 9,52 %, dan sangat tinggi berada pada presentase 0 %. Melihat dari hasil presentase yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diterapkan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R)* tergolong sangat rendah.

Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar *Pretest*

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 64	Tidak tuntas	8	38,09 %
65 – 100	Tuntas	13	61,90 %
Jumlah		21	100

Dari Tabel 4.4 di atas terlihat bahwa siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 orang (38,09 %) dan 13 orang (61,90 %) siswa yang termasuk dalam kategori tuntas, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Pulau Balang Lompo Kabupaten Pangkep sebelum diterapkan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R)* sangat rendah.

1. Deskripsi Hasil Belajar (*Post-test*) Menggunakan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R)*. Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Pulau Balang Lompo Kabupaten Pangkep.

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-test* dari siswa kelas V SDN 1 Balang Lompo Kabupaten Pangkep, dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-test*

X	F	F.X
65	2	130
80	7	560
85	1	85
90	1	90
95	5	475
100	5	500
Jumlah	21	1840

Dari data hasil *post-test* di atas, diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1840$ dan nilai dari N sendiri adalah 21. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Me} &= \frac{\sum fx}{n} = \frac{1840}{21} \\ &= 87,61 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas V yaitu 87,61 dari skor ideal 100.

Apabila nilai hasil *post-test* siswa kelas V SDN 1 Balang Lompo Kabupaten Pangkep setelah diterapkan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) dikelompokkan dalam lima kategori, maka akan diperoleh distribusi dan presentase seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil *Pretest*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 54	Sangat Rendah	0	0 %
2	55 - 64	Rendah	0	0 %
3	65 - 79	Sedang	2	9,52%
4	80 - 89	Tinggi	8	38,09%
5	90 – 100	Sangat Tinggi	11	52,38%
Jumlah			21	100

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *post-test* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat tinggi yaitu 52,38 %, tinggi 38,09 %, sedang 9,52 %, rendah dan sangat rendah berada pada presentase 0,00 %. Melihat dari hasil presentase yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran setelah diterapkan diterapkan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R). tergolong tinggi.

Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 64	Tidak tuntas	0	0 %
65 – 100	Tuntas	21	100 %
Jumlah		21	100

Dari Tabel 4.8 di atas, terlihat bahwa tidak ada siswa yang tidak tuntas. Siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan Minimal sebanyak 21 orang (100 %), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Balang Lombo Kabupaten Pangkep setelah diterapkan diterapkan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) tergolong tinggi.

2. Deskripsi Aktivitas Memahami Pembelajaran Siswa Kelas V SDN 1 Balang Lombo Kabupaten Pangkep selama diterapkan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R).

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) selama 3 kali pertemuan dinyatakan dalam presentase sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa

No	Komponen yang diamati	Pertemuan Ke-					Rata-Rata	Persentase (%)
		I	II	III	IV	V		
1	Siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran		21	21	21		21,00	100%
2	Siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi		18	20	21		19,66	93,61
3	Siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dll)		2	-	-		0,09	0,42%
4	Siswa yang mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan	P R E S E N T E S	20	21	21	P O S T E S T	20,66	98,41%
5	Siswa yang bertanya tentang materi yang belum dipahami		10	15	20		15	71,42%
6	Siswa yang aktif mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas		8	10	21		13	61,90%
7	Keaktifan siswa memberikan tanggapan terhadap pertanyaan guru		6	16	21		14,33	68,25%
8	Siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada		15	18	21		18	85,71%

akhir pembelajaran						
Rata-rata						

3. Pengaruh Penerapan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) Terhadap Hasi Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Balang Lompo Kabupaten Pangkep

Berdasarkan hipotesis penelitian “Jika diterapkan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) terhadap Hasil Belajar kelas V SDN 1 Balang Lompo Kabupaten Pangkep”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik deskriptif dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.8 Analisis skor *Pre-test* dan *Post-test*

No	X1 (<i>Pre-test</i>)	X2 (<i>Post-test</i>)	d = X2 - X1	d ²
1	66	80	14	196
2	59	80	21	441
3	72	80	8	64
4	85	100	15	225
5	80	80	0	0
6	72	95	23	529
7	66	100	34	1156

8	72	80	8	64
9	72	95	23	529
10	52	100	48	2304
11	66	100	34	1156
12	52	95	43	1849
13	52	80	28	784
14	79	100	21	441
15	59	95	36	1296
16	59	85	26	676
17	52	80	28	784
18	79	95	16	256
19	46	65	19	361
20	65	65	0	0
21	46	90	44	1936
	1351	1840	489	14791

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari nilai “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{489}{21} \\
 &= 23,28
 \end{aligned}$$

2. Mencari nilai “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\
 &= 14.791 - \frac{(489)^2}{21} \\
 &= 14.791 - \frac{239.121}{21} \\
 &= 14.791 - 11.386 \\
 &= 3.405
 \end{aligned}$$

3. Menentukan nilai t_{Hitung}

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} \\
 t &= \frac{23,05}{\sqrt{\frac{3.405}{21(21-1)}}}
 \end{aligned}$$

$$t = \frac{23,05}{\sqrt{\frac{3.405}{21(20)}}}$$

$$t = \frac{22,05}{\sqrt{\frac{3.405}{420}}}$$

$$t = \frac{25,05}{\sqrt{8,1}}$$

$$t = \frac{22,05}{2,846}$$

$$t = 8,802$$

4. Menentukan nilai t_{Tabel}

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1 = 21 - 1 = 20$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,086$

Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 8,802$ dan $t_{Tabel} = 2,086$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $8,802 > 2,086$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dan berpengaruh terhadap hasil belajar.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan hasil penelitian yang dilakukan, maka pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan hasil penelitian yang meliputi kemampuan memahami isi cerita narasi, baik pada *pretest* maupun *posttest*

diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa sebelum diberikan perlakuan dengan penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) adalah 85 yang berjumlah 21 orang siswa, dan nilai rata-rata *pretest* adalah 64,33 dengan kategori sangat rendah yaitu 23,80 %, rendah 14,28 %, sedang 52,38 %, tinggi 9,52 %, diperoleh dan sangat tinggi berada pada presentase 0,00 %. berdasarkan hasil presentase yang ada, dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan siswa, sebelum diterapkan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) tergolong rendah.

Selanjutnya skor tertinggi yang diperoleh siswa setelah diberikan perlakuan dengan penerapan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) adalah 100 yang berjumlah 5 orang siswa dan nilai rata-rata *post-test* adalah **87,61**. Jadi, Melihat dari hasil presentase yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran, sesudah diterapkan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) tergolong lebih baik dibandingkan dengan sebelum diterapkan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R). Selain itu, presentase kategori hasil belajar membaca juga meningkat yaitu sangat tinggi 52,38%, tinggi 38,09%, sedang 9,52%, rendah dan sangat rendah berada pada presentase 0,00 %.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 8,802. Dengan frekuensi (dk) sebesar $21 - 1 = 20$, pada taraf signifikan 5 % diperoleh $t_{tabel} = 2,086$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti

bahwa penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) berpengaruh terhadap Hasil belajar.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Balang Lompo Kabupaten Pangkep.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar SDN 1 Balang Lompo Kabupaten Pangkep sebelum diterapkan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R)* dikategorikan rendah. Hal ini ditunjukkan pada perolehan persentase hasil belajar belajar siswa dengan kategori sangat rendah yaitu 23,80 %, rendah 14,28 %, sedang 52,38 %, tinggi 9,52 %, dan sangat tinggi berada pada presentase 0,00 %

Setelah diterapkan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R)*, Hasil Belajar siswa kelas V SDN 1 Balang Lompo Kabupaten Pangkep meningkat. Hal ini ditunjukkan pada perolehan persentase hasil belajar dengan kategori sangat tinggi yaitu 52,38 %, tinggi 38,09 %, sedang 9,52 %, rendah dan sangat rendah berada pada presentase 0,00 %..

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R)* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Balang Lompo Kabupaten Pangkep setelah diperoleh $t_{hitung} = 8.802$ dan $t_{tabel} = 2,086$, maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8.802 > 2,086$.

B. Saran

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, hipotesis penelitian, dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk menggunakan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) sebaiknya guru mempertimbangkan terlebih dahulu alokasi waktu yang diperlukan agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.
2. Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) dapat digunakan untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan lebih percaya diri serta antusias dalam mengasah keterampilan-keterampilan yang dimiliki siswa itu sendiri.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa, penelitian ini hanya melibatkan 21 orang sampel. Diharapkan melakukan penelitian dengan sampel yang lebih banyak. Hal ini belum memberikan gambaran akurat tentang pengaruh Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R).

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Adhitya, Wacana. 2009. *Himpunan Perundang-Undangan Republik Indonesia tentang Badan Pendidikan Nasional*. Bandung: Media Purana.
- Ali, Abu. 2008. Penerapan Membaca PQRST untuk Meningkatkan hasil belajar Siswa. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
- Anwar, Dessy. 2001. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Abadi Tama.
- Azwar, S. 2004. *Penyusunan Skala Psikologis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Depdiknas. 2008. *Indikator Standar Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kaluwatu, Aroxx. 2013. *Pengertian Minat Membaca Menurut para Ahli*. (Online). http://aroxx-kaluwatu.blogspot.com/2013/06/pengertian-minat-baca-menurut-para-ahli_18.html#sthash.ziG5Rmsp.dpuf. (diakses 23 Januari 2014).
- Ladunni. 2012. Factor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya hasil belajar. (Online) <http://the-ladunni.blogspot.com/2012/02/faktor-yang-mempengaruhi-rendahnya.html#i>. (diakses 23 Januari 2014).
- Mappasoro. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar.
- Nurkencana. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Okdamezs, Eko. 2010. Pengertian membaca dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. (Online). <http://ekookdamezs.blogspot.com/2010/04/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-minat.html?m=0>. (diakses 23 Januari 2014).

- Riadi, Muchlisin. 2013. *Strategi Membaca PQ4R*. (Online). http://strategi_membaca_pq4r-pengertian_dan_referensi.htm. (diakses 21 Januari 2014)
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenda Media Group.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai suatu Strategi Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Yulianti, L. Eva. 2013. Penerapan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD. *Skripsi*. Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia.

**DAFTAR HASIL BELAJAR PRE-TEST DAN POST-TEST SISWA
KELAS V**

NO	Nama Siswa	(Pre-test)	(Post-test)
1	Agus	10	69
2	Amar	40	100
3	Asri	55	70
4	Aswar	84	100
5	Dimas	47	45
6	Erna	55	100
7	Fahrul	70	95
8	Firman	45	84
9	Guswah	47	84
10	Muh. Husen	75	90
11	Muh. Hisan	40	83
12	Muh. sadi	48	69
13	Nasrah	55	85
14	Nurulhidayat	45	90
15	Ramadan	69	100
16	Reski ardi	20	60
17	Rusli riki	50	55
18	Zaskia Ruslan	65	85
19	Sintia	30	65
20	Sitti	50	90
21	Syahrul	35	70

LAMPIRAN B

DATA HASIL PENELITIAN

PENILAIAN HASIL BELAJAR *PRETEST* DAN *POSTEST*
PERSENTASE HASIL BELAJAR *PRETEST* DAN *POSTEST*
HASIL ANALISIS DATA OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Lampiran B.1

**Penilaian Hasil Belajar *Pretest* Siswa Kelas V SDN 1 Pulau Balang Lompo
Kabupaten Pangkep**

No.	Nama Siswa	Bobot					Skor	Keterangan	
		1	2	3	4	5			
1.	Agus	20	10	10	13	13	66	Rendah	
2.	Amar	20	10	5	10	4	59	Rendah	
3.	Asri	20	20	12	10	10	72	Sedang	
4.	Aswar	20	20	20	15	10	85	Tinggi	
5.	Dimas	20	20	10	15	15	80	Tinggi	
6.	Erna	20	20	12	10	10	72	Sedang	
7.	Fahrul	20	10	10	13	13	66	Rendah	
8.	Firman	20	20	12	10	10	72	Sedang	
9.	Guswah	20	20	12	10	10	72	Sedang	
10.	Muh. Husen	10	10	10	12	10	52	Sangat Rendah	
11.	Muh. Hisan	20	10	10	13	13	66	Rendah	
12.	Muh. sadi	10	10	10	12	10	52	Sangat Rendah	
13.	Nasrah	10	10	10	12	10	52	Sangat Rendah	
14.	Nurulhidayat	20	20	20	15	4	79	Sedang	
15.	Ramadan	20	10	5	10	4	59	Rendah	
16.	Reski ardi	20	10	5	10	4	59	Rendah	
17.	Rusli riki	10	10	10	12	10	52	Sangat Rendah	
18.	Zaskia Ruslan	20	20	20	15	4	79	Sedang	
19.	Sintia	15	15	5	6	5	46	Sangat Rendah	
20.	Sitti	20	20	10	10	5	65	Sedang	
21.	Syahrul	15	15	5	6	5	46	Sangat Rendah	
Jumlah Skor							1351		
Rata-rata							64.33		

Lampiran B.2

**Penilaian Hasil Belajar *Posttest* Siswa Kelas V SDN 1 Pulau Balang Lompo
Kabupaten Pangkep**

No.	Nama Siswa	Bobot					Skor	Keterangan	
		1	2	3	4	5			
1.	Agus	20	20	20	10	10	80	Tinggi	
2.	Amar	20	20	10	15	15	80	Tinggi	
3.	Asri	20	15	15	20	10	80	Tinggi	
4.	Aswar	20	20	20	20	20	100	Sangat Tinggi	
5.	Dimas	20	20	10	15	15	80	Tinggi	
6.	Erna	20	20	20	20	15	95	Sangat Tinggi	
7.	Fahrul	20	20	20	20	20	100	Sangat Tinggi	
8.	Firman	20	15	15	20	10	80	Tinggi	
9.	Guswah	20	20	20	20	15	95	Sangat Tinggi	
10.	Muh. Husen	20	20	20	20	20	100	Sangat Tinggi	
11.	Muh. Hisan	20	20	20	20	20	100	Sangat Tinggi	
12.	Muh. sadi	20	20	20	20	15	95	Sangat Tinggi	
13.	Nasrah	20	20	20	10	10	80	Tinggi	
14.	Nurulhidayat	20	20	20	20	20	100	Sangat Tinggi	
15.	Ramadan	20	20	20	20	15	95	Sangat Tinggi	
16.	Reski ardi	20	10	20	20	15	85	Tinggi	
17.	Rusli riki	20	20	20	10	10	80	Tinggi	
18.	Zaskia Ruslan	20	20	20	20	15	95	Sangat Tinggi	
19.	Sintia	15	15	15	15	5	65	Sedang	
20.	Sitti	15	15	15	15	5	65	Sedang	
21.	Syahrul	20	20	20	20	10	90	Sangat Tinggi	
Jumlah Skor							1840		
Rata-rata							87.61		

Lampiran B.3

**Persentase Hasil Belajar *Pre-Test* Siswa Kelas V SDN 1 Pulau Balang Lompo
Kabupaten Pangkep**

No.	Nama Murid	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase Hasil Belajar
1.	Agus	66	100	66
2.	Amar	59	100	59
3.	Asri	72	100	72
4.	Aswar	85	100	85
5.	Dimas	80	100	80
6.	Erna	72	100	72
7.	Fahrul	66	100	66
8.	Firman	72	100	72
9.	Guswah	72	100	72
10.	Muh. Husen	52	100	52
11.	Muh. Hisan	66	100	66
12.	Muh. sadi	52	100	52
13.	Nasrah	52	100	52
14.	Nurulhidayat	79	100	79
15.	Ramadan	59	100	59
16.	Reski ardi	59	100	59
17.	Rusli riki	52	100	52
18.	Zaskia Ruslan	79	100	79
19.	Sintia	46	100	46
20.	Sitti	65	100	65
21.	Syahrul	46	100	46

Lampiran B.4

**PERSENTASE HASIL BELAJAR *POSTTEST* SISWA KELAS V SDN 1
PULAU BALANG LOMPO KABUPATEN PANGKEP**

No.	Nama Murid	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase Hasil Belajar
1.	Agus	80	100	80
2.	Amar	80	100	80
3.	Asri	80	100	80
4.	Aswar	100	100	100
5.	Dimas	80	100	80
6.	Erna	95	100	95
7.	Fahrul	100	100	100
8.	Firman	80	100	80
9.	Guswah	95	100	95
10.	Muh. Husen	100	100	100
11.	Muh. Hisan	100	100	100
12.	Muh. sadi	95	100	95
13.	Nasrah	80	100	80
14.	Nurulhidayat	100	100	100
15.	Ramadan	95	100	95
16.	Reski ardi	85	100	85
17.	Rusli riki	80	100	80
18.	Zaskia Ruslan	95	100	95
19.	Sintia	65	100	65
20.	Sitti	65	100	65
21.	Syahrul	90	100	90

Keterangan:

$$nilai = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran B.4

**Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Kelas V SDN 1 Pulau Balang
Lompo Kabupaten Pangkep**

No	Komponen yang diamati	Pertemuan Ke-					Rata-rata	Persentase (%)
		I	II	III	IV	V		
1	Murid yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran	P R E T E S T	21	21	21	P O S T E S T	21,00	100%
2	Murid yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi		18	20	21		19,66	93,61
3	Murid yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dll)		2	-	-		0,09	0,42%
4	Murid yang mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan		20	21	21		20,66	98,41%
5	Murid yang bertanya tentang materi yang belum dipahami		10	15	20		15	71,42%
6	Murid yang aktif mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas		8	10	21		13	61,90%
7	Keaktifan murid memberikan tanggapan terhadap pertanyaan guru		6	16	21		14,33	68,25%
8	Murid yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran		15	18	21		18	85,71%
Rata-rata								100%

LAMPIRAN C

HASIL ANALISIS DATA

DAFTAR NILAI MURID

**DISTIBUSI FREKUENSI DAN PERSENTASE HASIL BELAJAR
*PRETEST DAN POSTEST***

ANALISIS INFERENSIAL *PRETEST DAN POSTEST*

Lampiran C1

**Daftar Nilai Siswa Kelas V SDN 1 Pulau Balang Lompo Kabupaten Pangkep
Tahun Pelajaran 2017/2018**

KELAS : V (Lima)

SEMESTER : Genap

No.	Nama Murid	Nilai			
		<i>Pretest</i>	Kategori	<i>Posttest</i>	Kategori
1.	Agus	66	Rendah	80	Tinggi
2.	Amar	59	Rendah	80	Tinggi
3.	Asri	72	Sedang	80	Tinggi
4.	Aswar	85	Tinggi	100	Sangat Tinggi
5.	Dimas	80	Tinggi	80	Tinggi
6.	Erna	72	Sedang	95	Sangat Tinggi
7.	Fahrul	66	Rendah	100	Sangat Tinggi
8.	Firman	72	Sedang	80	Tinggi
9.	Guswah	72	Sedang	95	Sangat Tinggi
10.	Muh. Husen	52	Sangat Rendah	100	Sangat Tinggi
11.	Muh. Hisan	66	Rendah	100	Sangat Tinggi
12.	Muh. sadi	52	Sangat Rendah	95	Sangat Tinggi
13.	Nasrah	52	Sangat Rendah	80	Tinggi
14.	Nurulhidayat	79	Sedang	100	Sangat Tinggi
15.	Ramadan	59	Rendah	95	Sangat Tinggi
16.	Reski ardi	59	Rendah	85	Tinggi
17.	Rusli riki	52	Sangat Rendah	80	Tinggi

18.	Zaskia Ruslan	79	Sedang	95	Sangat Tinggi
19.	Sintia	46	Sangat Rendah	65	Sedang
20.	Sitti	65	Sedang	65	Sedang
21.	Syahrul	46	Sangat Rendah	90	Sangat Tinggi

Interval	Kategori Hasil Belajar
0 – 54	Sangat Rendah
55 – 64	Rendah
65 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel di atas terlihat dari tabel *Pretest* dan *Posttest* . Untuk mengetahui persentase hasil belajar siswa, maka digunakan rumus sebagai berikut:

1. Persentase Hasil Belajar *Pretest*

a. Kategori sangat rendah

Berdasarkan tabel di atas nilai $P = 5$ dan nilai $N = 21$.

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{5}{21} \times 100\% \\
 &= 23,80
 \end{aligned}$$

b. Kategori rendah

Berdasarkan tabel di atas nilai $P = 3$ dan nilai $N=21$.

$$\begin{aligned} P &= \frac{3}{21} \times 100\% \\ &= 14,80 \end{aligned}$$

c. Kategori sedang

Berdasarkan tabel di atas nilai $P = 11$ dan nilai $N=21$.

$$\begin{aligned} P &= \frac{11}{21} \times 100\% \\ &= 52,38 \end{aligned}$$

d. Kategori tinggi

Berdasarkan tabel di atas nilai $P = 2$ dan nilai $N=21$.

$$\begin{aligned} P &= \frac{2}{21} \times 100\% \\ &= 9,52 \end{aligned}$$

e. Kategori sangat tinggi

Berdasarkan tabel di atas nilai $P = 0$ dan nilai $N=21$.

$$\begin{aligned} P &= \frac{0}{21} \times 100\% \\ &= 0 \end{aligned}$$

2. Persentase Hasil Belajar *Postest*

- a. Kategori sangat rendah

Berdasarkan tabel di atas nilai $P = 0$ dan nilai $N = 21$.

$$\begin{aligned} P &= \frac{0}{21} \times 100\% \\ &= 0 \end{aligned}$$

- b. Kategori rendah

Berdasarkan tabel di atas nilai $P = 0$ dan nilai $N = 21$.

$$\begin{aligned} P &= \frac{0}{21} \times 100\% \\ &= 0 \end{aligned}$$

- c. Kategori sedang

Berdasarkan tabel di atas nilai $P = 2$ dan nilai $N = 21$.

$$\begin{aligned} P &= \frac{2}{21} \times 100\% \\ &= 9,52 \end{aligned}$$

- d. Kategori tinggi

Berdasarkan tabel di atas nilai $P = 8$ dan nilai $N = 21$.

$$\begin{aligned} P &= \frac{8}{21} \times 100\% \\ &= 38,09 \end{aligned}$$

- e. Kategori sangat tinggi

Berdasarkan tabel di atas nilai $P = 11$ dan nilai $N = 21$.

$$\begin{aligned} P &= \frac{11}{21} \times 100\% \\ &= 52,38 \end{aligned}$$

Lampiran C.2

Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar *Pretest* Siswa Kelas V SDN 1 Pulau Balang Lompo Kabupaten Pangkep

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Rendah	5	23,80 %
Rendah	3	14,28 %
Sedang	11	52,38 %
Tinggi	2	9,52 %
Sangat Tinggi	0	0 %
Jumlah	21	100

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa persentase hasil belajar *Pretest* siswa sebelum diterapkan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) yakni dari 21 siswa dikategorikan sangat rendah yaitu 23,80 %, rendah 14,28 %, sedang 52,38 %, tinggi 9,52 %, dan sangat tinggi berada pada presentase 0 %.

Lampiran C.3

Distribusi Frekuensi Dan Persentase Skor Hasil Belajar *Posttest* Siswa Kelas V SDN 1 Pulau Balang Lompo Kabupaten Pangkep

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Rendah	0	0 %
Rendah	0	0 %
Sedang	2	9,52%
Tinggi	8	38,09%
Sangat Tinggi	11	52,38%
Jumlah	21	100

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan persentase hasil belajar *Posttest* siswa sesudah diterapkan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R)* dikategorikan sangat tinggi yaitu 52,38 %, tinggi 38,09 %, sedang 9,52 %, rendah dan sangat rendah berada pada presentase 0,00 %.

Lampiran C.4

ANALISIS INFERENSIAL SKOR *PRETEST* DAN *POSTTEST*

No.	Nama Siswa	Skor Perolehan		d= X2 – X1	d ²
		X1 (Pre-test)	X2 (Post-test)		
1.	Agus	66	80	14	196
2.	Amar	59	80	21	441
3.	Asri	72	80	8	64
4.	Aswar	85	100	15	225
5.	Dimas	80	80	0	0
6.	Erna	72	95	23	529
7.	Fahrul	66	100	34	1156
8.	Firman	72	80	8	64
9.	Guswah	72	95	23	529
10.	Muh. Husen	52	100	48	2304
11.	Muh. Hisan	66	100	34	1156
12.	Muh. sadi	52	95	43	1849
13.	Nasrah	52	80	28	784
14.	Nurulhidayat	79	100	21	441
15.	Ramadan	59	95	36	1296
16.	Reski ardi	59	85	26	676
17.	Rusli riki	52	80	28	784
18.	Zaskia Ruslan	79	95	16	256
19.	Sintia	46	65	19	361
20.	Sitti	65	65	0	0
21.	Syahrul	46	90	44	1936
Skor		1351	1840	489	14791

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari nilai “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{489}{21} \\ &= 23,28 \end{aligned}$$

2. Mencari nilai “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{\sum d^2}{N} \\ &= 14.791 - \frac{489^2}{21} \\ &= 14.791 - \frac{239.121}{21} \\ &= 14.791 - 11.386 \\ &= 3.405 \end{aligned}$$

3. Menentukan nilai t_{Hitung}

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{23,05}{\frac{3.405}{21(21-1)}}$$

$$t = \frac{23,05}{\frac{3.405}{21 \cdot 20}}$$

$$t = \frac{22,05}{\frac{3,405}{420}}$$

$$t = \frac{25,05}{\sqrt{8,1}}$$

$$t = \frac{22,05}{2,846}$$

$$t = 8,802$$

4. Menentukan nilai t_{Tabel}

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1 = 21 - 1 = 20$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,086$

LAMPIRAN B

DATA HASIL PENELITIAN

PENILAIAN HASIL BELAJAR *PRETEST* DAN *POSTEST*
PERSENTASE HASIL BELAJAR *PRETEST* DAN *POSTEST*
HASIL ANALISIS DATA OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Lampiran B.1

**Penilaian Hasil Belajar *Pretest* Siswa Kelas V SDN 1 Pulau Balang Lompo
Kabupaten Pangkep**

No.	Nama Siswa	Bobot					Skor	Keterangan	
		1	2	3	4	5			
1.	Agus	20	10	10	13	13	66	Rendah	
2.	Amar	20	10	5	10	4	59	Rendah	
3.	Asri	20	20	12	10	10	72	Sedang	
4.	Aswar	20	20	20	15	10	85	Tinggi	
5.	Dimas	20	20	10	15	15	80	Tinggi	
6.	Erna	20	20	12	10	10	72	Sedang	
7.	Fahrul	20	10	10	13	13	66	Rendah	
8.	Firman	20	20	12	10	10	72	Sedang	
9.	Guswah	20	20	12	10	10	72	Sedang	
10.	Muh. Husen	10	10	10	12	10	52	Sangat Rendah	
11.	Muh. Hisan	20	10	10	13	13	66	Rendah	
12.	Muh. sadi	10	10	10	12	10	52	Sangat Rendah	
13.	Nasrah	10	10	10	12	10	52	Sangat Rendah	
14.	Nurulhidayat	20	20	20	15	4	79	Sedang	
15.	Ramadan	20	10	5	10	4	59	Rendah	
16.	Reski ardi	20	10	5	10	4	59	Rendah	
17.	Rusli riki	10	10	10	12	10	52	Sangat Rendah	
18.	Zaskia Ruslan	20	20	20	15	4	79	Sedang	
19.	Sintia	15	15	5	6	5	46	Sangat Rendah	
20.	Sitti	20	20	10	10	5	65	Sedang	
21.	Syahrul	15	15	5	6	5	46	Sangat Rendah	
Jumlah Skor							1351		
Rata-rata							64.33		

Lampiran B.2

**Penilaian Hasil Belajar *Posttest* Siswa Kelas V SDN 1 Pulau Balang Lompo
Kabupaten Pangkep**

No.	Nama Siswa	Bobot					Skor	Keterangan	
		1	2	3	4	5			
1.	Agus	20	20	20	10	10	80	Tinggi	
2.	Amar	20	20	10	15	15	80	Tinggi	
3.	Asri	20	15	15	20	10	80	Tinggi	
4.	Aswar	20	20	20	20	20	100	Sangat Tinggi	
5.	Dimas	20	20	10	15	15	80	Tinggi	
6.	Erna	20	20	20	20	15	95	Sangat Tinggi	
7.	Fahrul	20	20	20	20	20	100	Sangat Tinggi	
8.	Firman	20	15	15	20	10	80	Tinggi	
9.	Guswah	20	20	20	20	15	95	Sangat Tinggi	
10.	Muh. Husen	20	20	20	20	20	100	Sangat Tinggi	
11.	Muh. Hisan	20	20	20	20	20	100	Sangat Tinggi	
12.	Muh. sadi	20	20	20	20	15	95	Sangat Tinggi	
13.	Nasrah	20	20	20	10	10	80	Tinggi	
14.	Nurulhidayat	20	20	20	20	20	100	Sangat Tinggi	
15.	Ramadan	20	20	20	20	15	95	Sangat Tinggi	
16.	Reski ardi	20	10	20	20	15	85	Tinggi	
17.	Rusli riki	20	20	20	10	10	80	Tinggi	
18.	Zaskia Ruslan	20	20	20	20	15	95	Sangat Tinggi	
19.	Sintia	15	15	15	15	5	65	Sedang	
20.	Sitti	15	15	15	15	5	65	Sedang	
21.	Syahrul	20	20	20	20	10	90	Sangat Tinggi	
Jumlah Skor							1840		
Rata-rata							87.61		

Lampiran B.3

**Persentase Hasil Belajar *Pre-Test* Siswa Kelas V SDN 1 Pulau Balang Lompo
Kabupaten Pangkep**

No.	Nama Murid	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase Hasil Belajar
1.	Agus	66	100	66
2.	Amar	59	100	59
3.	Asri	72	100	72
4.	Aswar	85	100	85
5.	Dimas	80	100	80
6.	Erna	72	100	72
7.	Fahrul	66	100	66
8.	Firman	72	100	72
9.	Guswah	72	100	72
10.	Muh. Husen	52	100	52
11.	Muh. Hisan	66	100	66
12.	Muh. sadi	52	100	52
13.	Nasrah	52	100	52
14.	Nurulhidayat	79	100	79
15.	Ramadan	59	100	59
16.	Reski ardi	59	100	59
17.	Rusli riki	52	100	52
18.	Zaskia Ruslan	79	100	79
19.	Sintia	46	100	46
20.	Sitti	65	100	65
21.	Syahrul	46	100	46

Lampiran B.4

**PERSENTASE HASIL BELAJAR *POSTTEST* SISWA KELAS V SDN 1
PULAU BALANG LOMPO KABUPATEN PANGKEP**

No.	Nama Murid	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase Hasil Belajar
1.	Agus	80	100	80
2.	Amar	80	100	80
3.	Asri	80	100	80
4.	Aswar	100	100	100
5.	Dimas	80	100	80
6.	Erna	95	100	95
7.	Fahrul	100	100	100
8.	Firman	80	100	80
9.	Guswah	95	100	95
10.	Muh. Husen	100	100	100
11.	Muh. Hisan	100	100	100
12.	Muh. sadi	95	100	95
13.	Nasrah	80	100	80
14.	Nurulhidayat	100	100	100
15.	Ramadan	95	100	95
16.	Reski ardi	85	100	85
17.	Rusli riki	80	100	80
18.	Zaskia Ruslan	95	100	95
19.	Sintia	65	100	65
20.	Sitti	65	100	65
21.	Syahrul	90	100	90

Keterangan:

$$nilai = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran B.4

**Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Kelas V SDN 1 Pulau Balang
Lompo Kabupaten Pangkep**

No	Komponen yang diamati	Pertemuan Ke-					Rata-rata	Persentase (%)
		I	II	III	IV	V		
1	Murid yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran	P R E T E S T	21	21	21	P O S T E S T	21,00	100%
2	Murid yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi		18	20	21		19,66	93,61
3	Murid yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dll)		2	-	-		0,09	0,42%
4	Murid yang mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan		20	21	21		20,66	98,41%
5	Murid yang bertanya tentang materi yang belum dipahami		10	15	20		15	71,42%
6	Murid yang aktif mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas		8	10	21		13	61,90%
7	Keaktifan murid memberikan tanggapan terhadap pertanyaan guru		6	16	21		14,33	68,25%
8	Murid yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran		15	18	21		18	85,71%
Rata-rata								100%

LAMPIRAN C

HASIL ANALISIS DATA

DAFTAR NILAI MURID

**DISTIBUSI FREKUENSI DAN PERSENTASE HASIL BELAJAR
*PRETEST DAN POSTEST***

ANALISIS INFERENSIAL *PRETEST DAN POSTEST*

Lampiran C1

**Daftar Nilai Siswa Kelas V SDN 1 Pulau Balang Lompo Kabupaten Pangkep
Tahun Pelajaran 2017/2018**

KELAS : V (Lima)

SEMESTER : Genap

No.	Nama Murid	Nilai			
		<i>Pretest</i>	Kategori	<i>Posttest</i>	Kategori
1.	Agus	66	Rendah	80	Tinggi
2.	Amar	59	Rendah	80	Tinggi
3.	Asri	72	Sedang	80	Tinggi
4.	Aswar	85	Tinggi	100	Sangat Tinggi
5.	Dimas	80	Tinggi	80	Tinggi
6.	Erna	72	Sedang	95	Sangat Tinggi
7.	Fahrul	66	Rendah	100	Sangat Tinggi
8.	Firman	72	Sedang	80	Tinggi
9.	Guswah	72	Sedang	95	Sangat Tinggi
10.	Muh. Husen	52	Sangat Rendah	100	Sangat Tinggi
11.	Muh. Hisan	66	Rendah	100	Sangat Tinggi
12.	Muh. sadi	52	Sangat Rendah	95	Sangat Tinggi
13.	Nasrah	52	Sangat Rendah	80	Tinggi
14.	Nurulhidayat	79	Sedang	100	Sangat Tinggi
15.	Ramadan	59	Rendah	95	Sangat Tinggi
16.	Reski ardi	59	Rendah	85	Tinggi
17.	Rusli riki	52	Sangat Rendah	80	Tinggi

18.	Zaskia Ruslan	79	Sedang	95	Sangat Tinggi
19.	Sintia	46	Sangat Rendah	65	Sedang
20.	Sitti	65	Sedang	65	Sedang
21.	Syahrul	46	Sangat Rendah	90	Sangat Tinggi

Interval	Kategori Hasil Belajar
0 – 54	Sangat Rendah
55 – 64	Rendah
65 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel di atas terlihat dari tabel *Pretest* dan *Posttest* . Untuk mengetahui persentase hasil belajar siswa, maka digunakan rumus sebagai berikut:

1. Persentase Hasil Belajar *Pretest*

a. Kategori sangat rendah

Berdasarkan tabel di atas nilai $P = 5$ dan nilai $N = 21$.

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{5}{21} \times 100\% \\
 &= 23,80
 \end{aligned}$$

b. Kategori rendah

Berdasarkan tabel di atas nilai $P = 3$ dan nilai $N=21$.

$$\begin{aligned} P &= \frac{3}{21} \times 100\% \\ &= 14,80 \end{aligned}$$

c. Kategori sedang

Berdasarkan tabel di atas nilai $P = 11$ dan nilai $N=21$.

$$\begin{aligned} P &= \frac{11}{21} \times 100\% \\ &= 52,38 \end{aligned}$$

d. Kategori tinggi

Berdasarkan tabel di atas nilai $P = 2$ dan nilai $N=21$.

$$\begin{aligned} P &= \frac{2}{21} \times 100\% \\ &= 9,52 \end{aligned}$$

e. Kategori sangat tinggi

Berdasarkan tabel di atas nilai $P = 0$ dan nilai $N=21$.

$$\begin{aligned} P &= \frac{0}{21} \times 100\% \\ &= 0 \end{aligned}$$

2. Persentase Hasil Belajar *Postest*

- a. Kategori sangat rendah

Berdasarkan tabel di atas nilai $P = 0$ dan nilai $N = 21$.

$$\begin{aligned} P &= \frac{0}{21} \times 100\% \\ &= 0 \end{aligned}$$

- b. Kategori rendah

Berdasarkan tabel di atas nilai $P = 0$ dan nilai $N = 21$.

$$\begin{aligned} P &= \frac{0}{21} \times 100\% \\ &= 0 \end{aligned}$$

- c. Kategori sedang

Berdasarkan tabel di atas nilai $P = 2$ dan nilai $N = 21$.

$$\begin{aligned} P &= \frac{2}{21} \times 100\% \\ &= 9,52 \end{aligned}$$

- d. Kategori tinggi

Berdasarkan tabel di atas nilai $P = 8$ dan nilai $N = 21$.

$$\begin{aligned} P &= \frac{8}{21} \times 100\% \\ &= 38,09 \end{aligned}$$

- e. Kategori sangat tinggi

Berdasarkan tabel di atas nilai $P = 11$ dan nilai $N = 21$.

$$\begin{aligned} P &= \frac{11}{21} \times 100\% \\ &= 52,38 \end{aligned}$$

Lampiran C.2

Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar *Pretest* Siswa Kelas V SDN 1 Pulau Balang Lompo Kabupaten Pangkep

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Rendah	5	23,80 %
Rendah	3	14,28 %
Sedang	11	52,38 %
Tinggi	2	9,52 %
Sangat Tinggi	0	0 %
Jumlah	21	100

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa persentase hasil belajar *Pretest* siswa sebelum diterapkan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) yakni dari 21 siswa dikategorikan sangat rendah yaitu 23,80 %, rendah 14,28 %, sedang 52,38 %, tinggi 9,52 %, dan sangat tinggi berada pada presentase 0 %.

Lampiran C.3

Distribusi Frekuensi Dan Persentase Skor Hasil Belajar *Posttest* Siswa Kelas V SDN 1 Pulau Balang Lompo Kabupaten Pangkep

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Rendah	0	0 %
Rendah	0	0 %
Sedang	2	9,52%
Tinggi	8	38,09%
Sangat Tinggi	11	52,38%
Jumlah	21	100

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan persentase hasil belajar *Posttest* siswa sesudah diterapkan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R)* dikategorikan sangat tinggi yaitu 52,38 %, tinggi 38,09 %, sedang 9,52 %, rendah dan sangat rendah berada pada presentase 0,00 %.

Lampiran C.4

ANALISIS INFERENSIAL SKOR *PRETEST* DAN *POSTTEST*

No.	Nama Siswa	Skor Perolehan		d= X2 – X1	d ²
		X1 (<i>Pre-test</i>)	X2 (<i>Post-test</i>)		
1.	Agus	66	80	14	196
2.	Amar	59	80	21	441
3.	Asri	72	80	8	64
4.	Aswar	85	100	15	225
5.	Dimas	80	80	0	0
6.	Erna	72	95	23	529
7.	Fahrul	66	100	34	1156
8.	Firman	72	80	8	64
9.	Guswah	72	95	23	529
10.	Muh. Husen	52	100	48	2304
11.	Muh. Hisan	66	100	34	1156
12.	Muh. sadi	52	95	43	1849
13.	Nasrah	52	80	28	784
14.	Nurulhidayat	79	100	21	441
15.	Ramadan	59	95	36	1296
16.	Reski ardi	59	85	26	676
17.	Rusli riki	52	80	28	784
18.	Zaskia Ruslan	79	95	16	256
19.	Sintia	46	65	19	361
20.	Sitti	65	65	0	0
21.	Syahrul	46	90	44	1936
Skor		1351	1840	489	14791

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari nilai “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{489}{21} \\ &= 23,28 \end{aligned}$$

2. Mencari nilai “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{\sum d^2}{N} \\ &= 14.791 - \frac{489^2}{21} \\ &= 14.791 - \frac{239.121}{21} \\ &= 14.791 - 11.386 \\ &= 3.405 \end{aligned}$$

3. Menentukan nilai t_{Hitung}

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{23,05}{\frac{3.405}{21(21-1)}}$$

$$t = \frac{23,05}{\frac{3.405}{21 \cdot 20}}$$

$$t = \frac{22,05}{\frac{3.405}{420}}$$

$$t = \frac{25,05}{\sqrt{8,1}}$$

$$t = \frac{22,05}{2,846}$$

$$t = 8,802$$

4. Menentukan nilai t_{Tabel}

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1 = 21 - 1 = 20$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,086$

Proses belajar siswa



Siswa membaca



LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Pretest dan Postest

Nama :

Kelas :

Soal!

1. Siapakah nama tokoh dari cerita dongeng di atas?
2. Seperti apa karakter dari tokoh cerita maling kundang?
3. Berasal dari manakah cerita maling kundang!
4. Sifat apakah yang dapat di contoh dan yang tidak dapat di contoh dari cerita tersebut?
5. Apa pesan moral yang dapat diambil dari cerita tersebut ?

Jawaban:

1. Tokoh-tokoh pada cerita yaitu maling kundang, ibu maling kundang, istri maling kundang.
2. Karakter tokoh cerita yaitu
 - Maling kundang: Sombong dan durhaka kepada orang tua
 - Ibu Maling kudang: tabah, pemaaf
 - Istri maling kundang: baik
3. Cerita maling kundang berasal dari Sumatra Barat
4. Sifat yang pantas di tiru yaitu baik dan pemaaf
5. Jangan durhaka kepada orang tua dan tetaplah mengabdikan dan menyayangi orang tua kalian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah :SDN 1 BALANG LOMPO
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : V/I
Waktu : 2 X 35 Menit
Hari/Tanggal :

MEMBACA

A. Standar Kompetensi: *3.Membaca*

Memahami teks dengan membaca teks percakapan,
membaca cepat 75 kata/menit, dan membaca puisi.

B. Kompetensi Dasar:

3.1 Membaca teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat.

C. Indikator

- Siswa dapat Membaca sekilas teks bacaan yang berjudul “Maling kundang”
- Siswa dapat Menjawab pertanyaan sesuai dengan isi teks.
- Siswa dapat Menemukan pikiran pokok bacaan masing-masing paragraf (*NK. Cinta Tanah Air* : Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.)
- Siswa dapat Membuat kalimat permintaan sesuai contoh yang terdapat pada teks bacaan. (*NK. Bersahabat / Komunikatif* : Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.)

D. Tujuan Pembelajaran:

- ✓ Siswa mampu Membaca sekilas teks bacaan yang berjudul “Maling kundang”
- ✓ Siswa mampu Menjawab pertanyaan sesuai dengan isi teks.
- ✓ Siswa mampu Menemukan pikiran pokok bacaan masing-masing paragraf (*NK. Cinta Tanah Air* : Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.)
- ✓ Siswa mampu Membuat kalimat permintaan sesuai contoh yang terdapat pada teks bacaan. (*NK. Bersahabat / Komunikatif* : Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.)

• Karakter siswa yang diharapkan :

- *Bersahabat/komunikatif, Cinta tanah air*

E. Materi Pokok

- Teks Percakapan

F. Metode dan Model pembelajaran

- **Metode** : Global, Tanya Jawab, diskusi dan Penugasan.
- **Model pembelajaran** : pembelajaran langsung.

G. Sumber belajar

- Buku cetak Bahasa Indonesia kelas V yang relevan.

H. Pengalaman Belajar

Kegiatan Awal: (10 menit)

- ☞ Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa.
- ☞ Guru mengecek kehadiran siswa.
- ☞ Guru menginformasikan pelajaran yang akan diajarkan.
- ☞ Memberi apersepsi/mengingatnkan materi pelajaran yang lalu:

- Kegiatan Inti :

- *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Membaca teks cerita legenda maling kundang
- Mencatat hal-hal pokok dalam percakapan.

- **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Menuliskan kesimpulan dari isi percakapan. ***Dengan Cinta Tanah Air***

- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

- Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Mengerjakan soal-soal latihan
- Membaca buku cerita dan melaporkan isi buku secara tertulis tentang penjelasan teks cerita legenda maling kundang dengan lafal dan intonasi yang tepat

I. Sumber Belajar

- Sumber Belajar: Teks, Bina Bahasa Indonesia Kurikulum 2006 KTSP

J. Penilaian

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
• <i>Cinta Tanah Air</i> : Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa,	• Siswa dapat membaca teks bacaan secara berpasangan di depan kelas. • Siswa dapat	• Lisan. • Tertulis	Lembar penilaian Produk	• Buatlah catatan hal-hal pokok dalam percakapan

lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa • Bersahabat / Komunikatif Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain	mencatat hal-hal pokok dalam percakapan. • Siswa dapat menuliskan isi kesimpulan percakapan.				!
---	---	--	--	--	---

K. PENILAIAN

a. Teknik penilaian : Tes Tertulis

b. Bentuk Tes : Essay

 produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

 performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1
2.	Sikap	* baik	2
		* kurang baik	1

 Lembar Penilaian

NO	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.	Agus					
2.	Amar					
3.	Asri					
4.	Aswar					
5.	Dimas					
6.	Erna					
7.	Fahrul					
8.	Firman					
9.	Guswah					
10.	Muh. Husen					
11.	Muh. Hisan					
12.	Muh. sadi					
13.	Nasrah					
14.	Nurulhidayat					
15.	Ramadan					

16.	Reski ardi					
17.	Rusli riki					
18.	Zaskia Ruslan					
19.	Sintia					
20.	Sitti					
21.	Syahrul					

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

➤ *Untuk siswa yang tidak memenuhi jumlah KKM maka diadakan remedial.*

Pangkep, 08 Agustus 2017

Mahasiswa

Zulkarnain

Nim : 10540858013

Disetujui,

Guru Kelas V

Kepala Sekolah

Salmiah Jufri, S.Pd.

NIP. 19771018 200212 2 005

Hj. Kismawati, S.Pd.

NIP. 19640910 198411 2 001

MATERI AJAR

Pada zaman dahulu di sebuah perkampungan nelayan Pantai Air Manis di daerah Padang, Sumatera Barat hiduplah seorang janda bernama Mande Rubayah bersama seorang anak laki-lakinya yang bernama Malin Kundang. Mande Rubayah amat menyayangi dan memanjakan Malin Kundang. Malin adalah seorang anak yang rajin dan penurut.

Mande Rubayah sudah tua, ia hanya mampu bekerja sebagai penjual kue untuk mencupi kebutuhan ia dan anak tunggalnya. Suatu hari, Malin jatuh-sakit. Sakit yang amat keras, nyawanya hampir melayang namun akhirnya ia dapat diselamatkan-berkat usaha keras ibunya. Setelah sembuh dari sakitnya ia semakin disayang. Mereka adalah ibu dan anak yang saling menyayangi. Kini, Malin sudah dewasa ia meminta izin kepada ibunya untuk pergi merantau ke kota, karena saat itu sedang ada kapal besar merapat di Pantai Air Manis.

"Jangan Malin, ibu takut terjadi sesuatu denganmu di tanah rantau sana. Menetaplah saja di sini, temani ibu," ucap ibunya sedih setelah mendengar keinginan Malin yang ingin merantau.

"Ibu tenanglah, tidak akan terjadi apa-apa denganku," kata Malin sambil menggenggam tangan ibunya. "Ini kesempatan Bu, karena belum tentu setahun sekali ada kapal besar merapat di pantai ini. Aku ingin mengubah nasib kita Bu, izinkanlah" pinta Malin memohon.

"Baiklah, ibu izinkan. Cepatlah kembali, ibu akan selalu menunggumu Nak," kata ibunya sambil menangis. Meski dengan berat hati akhirnya Mande Rubayah mengizinkan anaknya pergi. Kemudian Malin dibekali dengan nasi bungkus daun pisang sebanyak tujuh bungkus, "Untuk bekalmu di perjalanan," katanya sambil menyerahkannya pada Malin. Setelah itu berangkatlah Malin Kundang ke tanah rantau meninggalkan ibunya sendirian.

Hari-hari terus berlalu, hari yang terasa lambat bagi Mande Rubayah. Setiap pagi dan sore Mande Rubayah memandang ke laut, "Sudah sampai manakah kamu berlayar Nak?" tanyanya dalam hati sambil terus memandang laut. Ia selalu mendo'akan anaknya agar selalu selamat dan cepat kembali.

Beberapa waktu kemudian jika ada kapal yang datang merapat ia selalu menanyakan kabar tentang anaknya. "Apakah kalian melihat anakku, Malin? Apakah dia baik-baik saja? Kapan ia pulang?" tanyanya. Namun setiap ia bertanya pada awak kapal atau nahkoda tidak pernah mendapatkan jawaban. Malin tidak pernah menitipkan barang atau pesan apapun kepada ibunya.

Bertahun-tahun Mande Rubayah terus bertanya namun tak pernah ada jawaban hingga tubuhnya semakin tua, kini ia jalannya mulai terbungkuk-bungkuk. Pada suatu hari Mande Rubayah mendapat kabar dari nakhoda dulu membawa Malin, nakhoda itu memberi kabar bahagia pada Mande Rubayah.

"Mande, tahukah kau, anakmu kini telah menikah dengan gadis cantik, putri seorang bangsawan yang sangat kaya raya," ucapnya saat itu.



Cerita Dongeng Malin Kundang

Mande Rubayah amat gembira mendengar hal itu, ia selalu berdoa agar anaknya selamat dan segera kembali menjenguknya, sinar keceriaan mulai mengampirinya kembali. Namun hingga berbulan-bulan semenjak ia menerima kabar Malin dari nakhoda itu, Malin tak kunjung kembali untuk menengoknya.

"Malin cepatlah pulang kemari Nak, ibu sudah tua Malin, kapan kau pulang...," rintihnya pilu setiap malam. Ia yakin anaknya pasti datang. Benar saja tak berapa lama kemudian di suatu hari yang cerah dari kejauhan tampak sebuah kapal yang megah nan indah berlayar menuju pantai. Orang kampung berkumpul, mereka mengira kapal itu milik seorang sultan atau seorang pangeran. Mereka menyambutnya dengan gembira.

Ketika kapal itu mulai merapat, terlihat sepasang anak muda berdiri di anjungan. Pakaian mereka berkiiauan terkena sinar matahari. Wajah mereka cerah dihiasi senyum karena bahagia disambut dengan meriah. Mande Rubayah juga ikut berdesakan mendekati kapal. Jantungnya berdebar keras saat melihat lelaki muda yang berada di kapal itu, ia sangat yakin sekali bahwa lelaki muda itu adalah anaknya, Malin Kundang. Belum sempat para sesepuh kampung menyambut, Ibu Malin terlebih dahulu menghampiri Malin. Ia langsung memeluknya erat, ia takut kehilangan anaknya lagi.

"Malin, anaku. Kau benar anaku kan?" katanya menahan isak tangis karena gembira, "Mengapa begitu lamanya kau tidak memberi kabar?"

Malin terkejut karena dipeluk wanita tua renta yang berpakaian compang—camping itu. Ia tak percaya bahwa wanita itu adalah ibunya. Sebelum dia sempat berpikir berbicara, istrinya yang cantik itu meludah sambil berkata, "Wanita jelek inilah ibumu? Mengapa dahulu kau bohong padaku!" ucapnya sinis, "Bukankah dulu kau katakan bahwa ibumu adalah seorang bangsawan yang sederajat denganku?!"

Mendengar kata-kata pedas istrinya, Malin Kundang langsung mendorong ibunya hingga terguling ke pasir, "Wanita gila! Aku bukan anakmu!" ucapnya kasar.

Mande Rubayah tidak percaya akan perilaku anaknya, ia jatuh terduduk sambil berkata, "Malin, Malin, anakku. Aku ini ibumu, Nak! Mengapa kau jadi seperti ini Nak?!" Malin Kundang tidak memperdulikan perkataan ibunya. Dia tidak akan mengakui ibunya. Ia malu kepada istrinya. Melihat wanita itu beringsut hendak memeluk kakinya, Malin menendangnya sambil berkata, "Hai, wanita gila! Ibuku tidak seperti engkau! Melarat dan kotor!" Wanita tua itu terkapar di pasir, menangis, dan sakit hati.



Orang-orang yang melihatnya ikut terpana dan kemudian pulang ke rumah masing-masing. Mande Rubayah pingsan dan terbaring sendiri. Ketika ia sadar, Pantai Air Manis sudah sepi. Dilihatnya kapal Malin semakin menjauh. Ia tak menyangka Malin yang dulu disayangi tega berbuat demikian. Hatinya perih dan sakit, lalu tangannya ditengadiahkannya ke langit. Ia kemudian berdoa dengan hatinya yang pilu, "Ya, Tuhan, kalau memang dia bukan anakku, aku maafkan perbuatannya tadi. Tapi kalau memang dia benar anakku yang bernama Malin Kundang, aku mohon keadilanmu, Ya Tuhan!" ucapnya pilu sambil menangis. Tak lama kemudian cuaca di tengah laut yang tadinya cerah, mendadak berubah menjadi gelap. Hujan tiba-tiba turun dengan teramat lebatnya. Tiba-tiba datanglah badai besar, menghantam kapal Malin Kundang. Laju sambaran petir yang menggelegar. Saat itu juga kapal hancur berkeping-keping. Kemudian terbawa ombak hingga ke pantai.

Esoknya saat matahari pagi muncul di ufuk timur, badai telah reda. Di kaki bukit terlihat kepingan kapal yang telah menjadi batu. Itulah kapal Malin Kundang! Tampak seongkah batu yang menyerupai tubuh manusia. Itulah tubuh Malin Kundang anak durhaka yang kena kutuk ibunya menjadi batu karena telah durhaka. Disela-sela batu itu berenang-renang ikan teri, ikan belanak, dan ikan tengiri. Konon, ikan itu berasal dari serpihan tubuh sang istri yang terus mencari Malin Kundang.

Sampai sekarang jika ada ombak besar menghantam batu-batu yang mirip kapal dan manusia itu, terdengar bunyi seperti lolongan jeritan manusia, terkadang bunyinya seperti orang meratap menyesali diri, "Ampun, Bu...! Ampun!" konon itulah suara si Malin Kundang, anak yang durhaka pada ibunya. Pesan moral dari Cerita Dongeng Malin Kundang (Cerita Rakyat SumBar) adalah Hormatilah ibumu dan jangan pernah mendurhakainya.

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia

KELAS/SEMESTER : V (LIMA)/I (SATU)

HARI/WAKTU :

TUJUAN PEMBELAJARAN :

- ✓ Siswa mampu Membaca sekilas teks bacaan yang berjudul “Maling kundang”
- ✓ Siswa mampu Menjawab pertanyaan sesuai dengan isi teks.
- ✓ Siswa mampu Menemukan pikiran pokok bacaan masing-masing paragraf (*NK. Cinta Tanah Air* : Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.)
- ✓ Siswa mampu Membuat kalimat permintaan sesuai contoh yang terdapat pada teks bacaan. (*NK. Bersahabat / Komunikatif* : Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.)

Nama :

Kelas :

Soal!

1. Siapakah nama tokoh dari cerita dongeng di atas?
2. Seperti apa karakter dari tokoh cerita maling kundang?
3. Berasal dari manakah cerita maling kundang!
4. Sifat apakah yang dapat di contoh dan yang tidak dapat di contoh dari cerita tersebut?
5. Apa pesan moral yang dapat diambil dari cerita tersebut ?

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia

KELAS/SEMESTER : V (LIMA)/I (SATU)

HARI/WAKTU :

TUJUAN PEMBELAJARAN :

- ✓ Siswa mampu Membaca sekilas teks bacaan yang berjudul “Maling kundang”
- ✓ Siswa mampu Menjawab pertanyaan sesuai dengan isi teks.
- ✓ Siswa mampu Menemukan pikiran pokok bacaan masing-masing paragraf (*NK. Cinta Tanah Air* : Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.)
- ✓ Siswa mampu Membuat kalimat permintaan sesuai contoh yang terdapat pada teks bacaan. (*NK. Bersahabat / Komunikatif* : Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.)

Nama :

Kelas :

Soal!

1. Siapakah nama - nama tokoh dari cerita dongeng di atas?
2. Seperti apa karakter dari tokoh cerita maling kundang?
3. Berasal dari manakah cerita maling kundang!
4. Sifat apakah yang dapat di contoh dan yang tidak dapat di contoh dari cerita tersebut?
5. Apa pesan moral yang dapat diambil dari cerita tersebut ?

Jawaban:

1. Tokoh-tokoh pada cerita yaitu maling kundang, ibu maling kundang, istri maling kundang.
2. Karakter tokoh cerita yaitu
 - Maling kundang: Sombong dan durhaka kepada orang tua
 - Ibu Maling kundang: tabah, pemaaf
 - Istri maling kundang: baik
3. Cerita maling kundang berasal dari Sumatra Barat
4. Sifat yang pantas di tiru yaitu baik dan pemaaf
5. Jangan durhaka kepada orang tua dan tetaplah mengabdikan dan menyayangi orang tua kalian

Tabel Distribusi t

d.f	Tingkat Signifikan						
	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
Dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
Satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,784	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922

19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,467	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,450	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,435	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,421	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,408	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,396	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,385	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,375	3,566
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,365	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,356	3,551

RIWAYAT HIDUP



Zulkarnain, berasal dari Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan atau biasa di sebut Pangkep tepatnya penulis dilahirkan di Pangkep pada tanggal 04 Agustus 1994, adalah anak Keempat dari empat bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan Haeriah dan Amri. Penulis mulai masuk kejenjang Pendidikan Dasar pada tahun 2000 dan di SDN 1 Pulau Balang Lompo dan melanjutkan jenjang pendidikan di SMP Negeri 1 Pulau Balang Lompo Kabupaten Pangkep tahun 2006 dan tamat pada tahun 2009, Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Liukang Tupabbiring tahun 2009 dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun 2013, penulis melanjutkan pendidikan pada program studi S1 PGSD di Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang.